



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan / program / kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan / kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Pengadilan Agama Watampone tahun 2018, dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Adapun sasaran strategis yang hendak dicapai pada Pengadilan Tinggi Agama Makassar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan reviu rencana strategis yang telah ditetapkan (2015 – 2019) dan progres report pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel,
2. Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara,
3. Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan,
4. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan,
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengawasan,
6. Meningkatnya transparansi peradilan,
7. Terwujudnya tertib administrasi Sekretariat,
8. Tercapainya realisasi belanja pegawai dan belanja barang,
9. Terpenuhinya sarana dan prasarana lembaga peradilan.

Berikut ini merupakan pencapaian target kinerja setiap sasaran strategis :



Sasaran 1 : Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel

Sasaran ini ditetapkan untuk mengukur keberhasilan Pengadilan Agama Watampone dalam memberikan peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel.

Sasaran ini terdiri dari lima indikator kinerja yaitu :

- Persentase sisa perkara yang diselesaikan;
- Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu;
- Persentase penurunan sisa perkara;
- Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum : Banding, Kasasi dan PK (Peninjauan Kembali);
- Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan pengadilan.

Pencapaian target indikator kinerja tahun 2018 pada sasaran tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2018 pada Sasaran I

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100 %	100 %	100 %
b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	90 %	95,67 %	106,3 %
c. Persentase penurunan sisa perkara	10 %	(6,13) %	(61,3) %
d. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum :			
- Banding	90 %	99,5 %	110,56 %
- Kasasi	90 %	71,43 %	79,37 %
- PK	99 %	99,98 %	100,99%
e. Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan pengadilan.	87	83,52	96 %
Rata-Rata Capaian Sasaran I Tahun 2018 :			75,99 %

Tabel 3.2

Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran I serta capaiannya tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	2014			2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	99,66 %	99,66 %	100 %	100 %	100 %
b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	95 %	90 %	95 %	90 %	90,5 %	100,6%	91 %	90,26%	99,19 %	90 %	90,35%	100,39%	90 %	95,67 %	106,3 %
c. Persentase penurunan sisa perkara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10 %	11,82 %	118,2 %	10 %	(6,13) %	(61,3) %
d. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum :															
- Banding	90%	99%	110 %	90%	99,2%	110,2%	95 %	98,92%	104,13%	90 %	99,37%	110,41%	90 %	99,5 %	110,56 %
- Kasasi	95%	99%	104%	95%	72,7%	76,6%	95 %	50 %	52,63 %	95 %	75 %	78,95 %	90 %	71,43 %	79,37 %
- PK	95%	99%	104%	97%	100%	103,1%	99 %	100 %	101,01%	99 %	99,92 %	100,93 %	99 %	99,98 %	100,99%
e. Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan pengadilan.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85	86,83	102,15%	87	83,52	96 %

Tabel 3.3

Perbandingan realisasi kinerja sasaran I sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target
a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100 %	100 %	99,66 %	100 %	100 %
b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	90,5 %	90,26 %	90,35 %	93,62 %	90 %
c. Persentase penurunan sisa perkara	-	-	11,82 %	(6,13) %	1 %
d. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum :					
- Banding	99,2 %	98,92 %	99,37 %	99,5 %	90 %
- Kasasi	72,7 %	50 %	75 %	71,43 %	71 %
- PK	100 %	100 %	99,92 %	99,98 %	99 %
e. Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan pengadilan.	-	-	86,83	83,52	83

Analisis atas capaian indikator-indikator di atas adalah sebagai berikut :

SASARAN I
Indikator Kinerja ke-1 : Persentase Sisa Perkara Yang Diselesaikan

- Persentase sisa perkara yang diselesaikan adalah perbandingan jumlah sisa perkara yang diselesaikan dengan jumlah sisa perkara yang harus diselesaikan.
- Indikator ini bertujuan untuk mengetahui kinerja penyelesaian sisa perkara 2017 di tahun 2018.
- Sisa perkara adalah perkara yang belum diputus pada saat periode pelaporan dilakukan.

Berdasarkan tabel 3.1, indikator kinerja persentase sisa perkara tahun 2017 yang diselesaikan pada tahun 2018 ditargetkan 100 % dari jumlah sisa perkara tahun 2017 yang harus diselesaikan. Jumlah sisa perkara tahun 2017 sebanyak 261 perkara.

Tabel 3.4
 Penyelesaian Sisa Perkara Tahun 2017

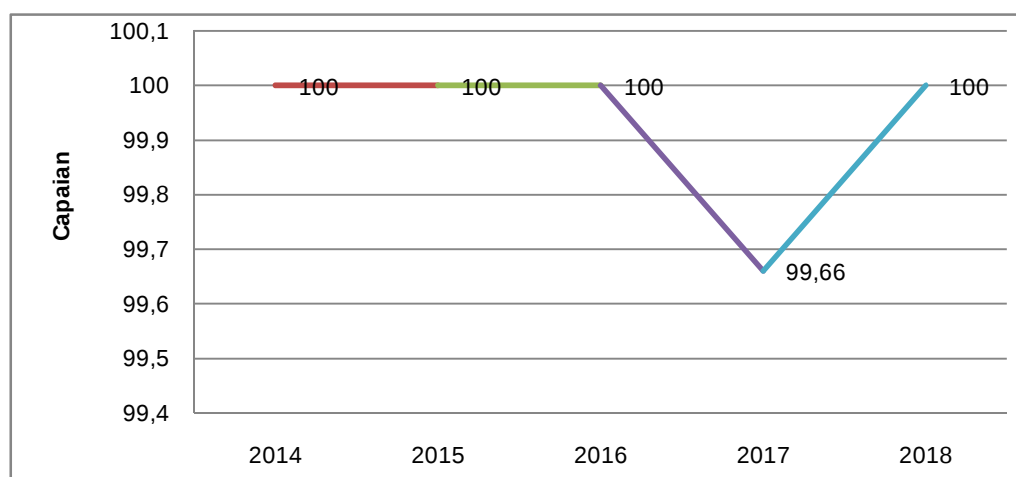
NO.	BULAN	PERKARA DISELESAIKAN	SISA PERKARA
1	Januari	95	166
2	Februari	98	68

3	Maret	42	26
4	April	12	14
5	Mei	12	2
6	Juni	0	2
7	Juli	2	0
8	Agustus	0	0
9	September	0	0
10	Oktober	0	0
11	Nopember	0	0
12	Desember	0	0
Jumlah		261	

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 261 sisa perkara tahun 2017, semuanya berhasil terselesaikan pada tahun 2018 sehingga realisasi 100 %.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100 %, semua sisa perkara tersebut dapat diputus atau diselesaikan pada tahun 2018.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini adalah sama, yaitu ditargetkan 100 % dan realisasinya juga 100 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, indikator kinerja pada tahun 2014, 2015, dan 2016 berturut-turut memperoleh capaian sebesar 100 %, target tercapai. Tetapi pada tahun 2017 capaiannya menurun menjadi 99,66 %, target tidak tercapai. Sedangkan pada tahun 2018 capaiannya meningkat menjadi 100 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.3 di atas.

Berdasarkan tabel 3.3, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 100 %, maka realisasi kinerja mencapai target.

5. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja penyelesaian sisa perkara ini adalah :
- a) Adanya ketentuan KMA Nomor 214/KMA/SK/XII/2014 tentang Jangka Waktu Penanganan Perkara dan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2014 tentang Penyelesaian Perkara di Pengadilan Tingkat Pertama dan Tingkat Banding.
 - b) Adanya kepatuhan terhadap pelaksanaan SOP (Standar Operasional Prosedur) penyelesaian perkara.
 - c) Skala prioritas untuk penanganan sisa tunggakan perkara untuk tahun yang lalu.
 - d) Sistem kerja yang berlaku di lingkungan Pengadilan Agama Watampone, terutama kontrol dari Ketua Majelis Hakim telah berjalan dengan baik dan lancar sehingga tidak ada sisa perkara tahun sebelumnya yang tidak selesai di tahun berikutnya.

SASARAN I
Indikator Kinerja ke-2 : Persentase Perkara yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase penyelesaian perkara yang diselesaikan tepat waktu adalah perbandingan perkara yang diputus tepat waktu dengan perkara yang diputus selama periode berjalan. Berdasarkan tabel 3.1, indikator kinerja persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2018 ditargetkan 90 % dari jumlah perkara yang ada.

Tabel 3.5
Jumlah Perkara yang Diselesaikan Tahun 2018

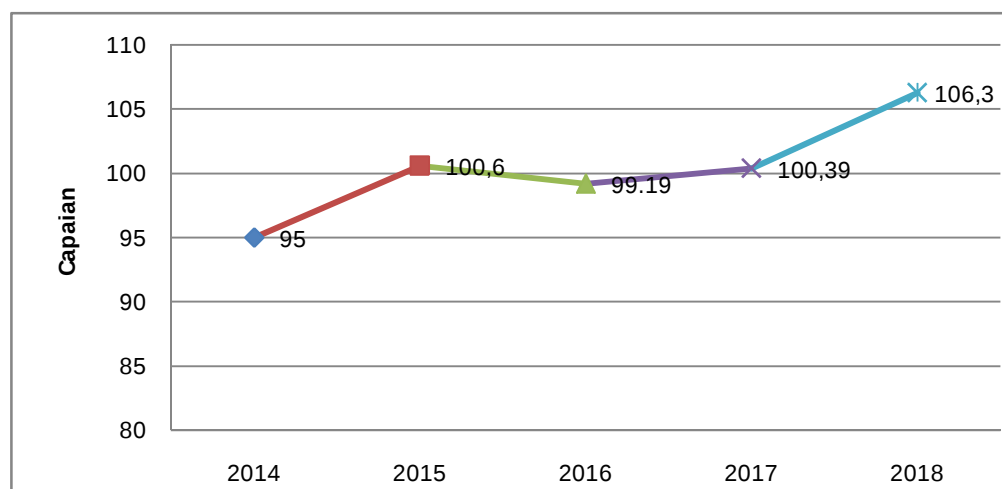
NO.	BULAN	DIPUTUS YANG KURANG DARI 5 BULAN	DIPUTUS YANG LEBIH DARI 5 BULAN
1	Januari	110	11

2	Februari	166	14
3	Maret	328	25
4	April	356	10
5	Mei	863	11
6	Juni	128	14
7	Juli	346	19
8	Agustus	497	15
9	September	313	9
10	Oktober	184	18
11	Nopember	443	12
12	Desember	155	18
Jumlah		3.889	176
Total		4.065	

Berdasarkan tabel di atas, dari 4.065 perkara yang diselesaikan, terdapat 3.889 perkara yang tepat waktu, sehingga realisasi 95,67 %.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 95,67 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 5,67 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 95,67%. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 106,3 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2014, capaian indikator kinerja sebesar 95 %, target tercapai. Capaiannya pada tahun 2015 mengalami peningkatan

menjadi 100,6 %. Sedangkan pada tahun 2016, capaiannya menurun menjadi 99,19 %. Pada tahun 2017 dan 2018 capaiannya meningkat.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.3 di atas.

Pada tabel 3.3 realisasi indikator kinerja tahun 2018 adalah 95,67 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90,2 %, maka realisasi indikator kinerja melebihi target.

5. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja penyelesaian perkara secara tepat waktu adalah :
 - a) Adanya ketentuan KMA Nomor 214/KMA/SK/XII/2014 tentang jangka waktu penanganan perkara dan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 2 Tahun 2014 tentang penyelesaian perkara di Pengadilan Tingkat Pertama dan Tingkat Banding.
 - b) Adanya kepatuhan terhadap pelaksanaan SOP (Standar Operasional Prosedur) penyelesaian perkara.
 - c) Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana serta dukungan perangkat Teknologi Informasi yang cukup.
 - d) Bertambahnya jumlah Majelis Hakim dan berjalannya kontrol penanganan perkara dari pimpinan.

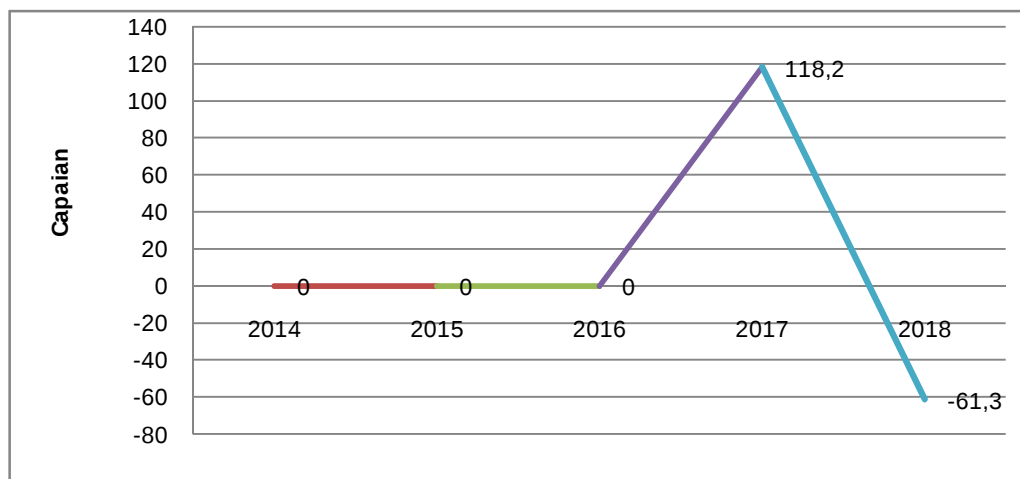
SASARAN I
Indikator Kinerja ke-3 : Persentase Penurunan Sisa Perkara

Persentase penurunan sisa perkara adalah perbandingan selisih sisa perkara tahun sebelumnya dan sisa perkara tahun berjalan dengan sisa perkara tahun sebelumnya. Indikator ini untuk mengukur persentase penurunan sisa perkara.

Berdasarkan tabel 3.1, indikator kinerja persentase penurunan sisa perkara tahun 2018 ditargetkan 10 % dari jumlah sisa perkara tahun sebelumnya (2017). Sisa perkara tahun 2018 sebanyak 277 perkara, sedangkan sisa perkara tahun 2017 sebanyak 261 perkara sehingga realisasi (6,13) % (minus enam koma tiga belas). Jadi pencapaiannya adalah (61,3) % (minus enam puluh satu koma tiga), tidak mencapai target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu target 10 %, namun realisasi (6,13) % (minus enam koma tiga belas).
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih kurang yaitu sebesar 16,13 % dari target 10 % sedangkan realisasinya (6,13) % (minus enam koma tiga belas). Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah (61,3) % (minus enam puluh satu koma tiga),
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2018, capaian indikator kinerja sebesar (61,3) %, tidak mencapai target.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.3 di atas.

Pada tabel 3.3, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah (6,13) %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 10 %, maka realisasi indikator kinerja tidak mencapai target.

5. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian tersebut :
 - a) Terdapat 97 sisa perkara ghaib (murni), 11 perkara yang pihaknya berstatus PNS, 2 perkara Kewarisan dan 4 perkara Harta Bersama. Semua proses penyelesaian perkara tersebut memerlukan waktu yang lama.

- b) Terdapat perkara yang diterima pada bulan Desember 2018 yang belum dapat diselesaikan pada bulan tersebut.

SASARAN I
Indikator Kinerja ke-4 : Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding, Kasasi dan PK

Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum adalah perbandingan antara jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum dengan jumlah putusan perkara. Indikator ini untuk mengukur jumlah pencari keadilan yang puas atas putusan pengadilan.

❖ **Banding**

Berdasarkan tabel 3.1, indikator kinerja persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding pada tahun 2018 ditargetkan 90 % dari jumlah putusan perkara (gugatan yang putus).

Tabel 3.6
 Perkara yang Mengajukan Upaya Hukum Banding Tahun 2018

No.	Nomor Perkara yang Diajukan Banding	Tanggal Pendaftaran	Keterangan
1.	200/Pdt.G/2017/PA.Wtp	23 Januari 2018	Putusan Tk. Pertama yang dikuatkan Tk. Banding
2.	899/Pdt.G/2017/PA.Wtp	30 Januari 2018	Putusan Tk. Pertama yang dikuatkan Tk. Banding
3.	886/Pdt.G/2017/PA.Wtp	5 Februari 2018	Putusan Tk. Pertama yang dibatalkan Tk. Banding
4.	972/Pdt.G/2017/PA.Wtp	16 Maret 2018	Putusan Tk. Pertama yang dikuatkan Tk. Banding
5.	785/Pdt.G/2017/PA.Wtp	9 Juli 2018	Putusan Tk. Pertama yang dibatalkan Tk. Banding
6.	138/Pdt.G/2018/PA.Wtp	15 Oktober 2018	Putusan Tk. Pertama yang dikuatkan Tk. Banding
7.	137/Pdt.G/2018/PA.Wtp	19 Nopember 2018	Masih dalam proses

Tabel 3.7
 Jumlah Perkara yang Diputus Tahun 2018

No	Bulan	Perkara Putus	
		Permohonan	Gugatan
1	Januari	32	89
2	Februari	38	142

3	Maret	210	143
4	April	280	86
5	Mei	724	150
6	Juni	65	77
7	Juli	250	115
8	Agustus	411	101
9	September	210	112
10	Oktober	79	123
11	Nopember	319	136
12	Desember	36	137
	Total	2.654	1.411

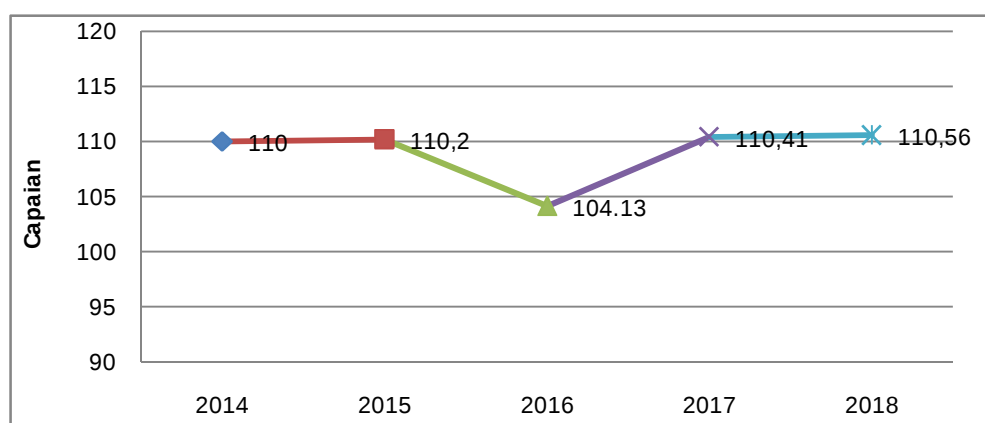
Jumlah perkara Pengadilan Agama Watampone pada tahun 2018 yang mengajukan upaya hukum banding adalah 7 perkara, dari 1.411 perkara gugatan yang putus, sehingga realisasi persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding :

$$((1.411 - 7) / 1.411) \times 100 \% = 99,50 \%$$

Jadi pencapaiannya : $(99,50 / 90) \times 100 \% = 110,56 \%$. Dengan demikian, capaian kinerja melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 99,50 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 9,50 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 99,50 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 110,56 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2014, indikator kinerja memperoleh capaian 110 %, melebihi target. Pada tahun 2015, capaiannya meningkat menjadi 110,2 %. Namun capaiannya pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 104,13 %, karena target dinaikkan menjadi 95 %. Sedangkan pada tahun 2018 capaiannya kembali meningkat menjadi 110,56% karena target diturunkan menjadi 90 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.3 di atas.

Pada tabel 3.3, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 99,50%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 91 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut :

Pengadilan Agama Watampone telah berusaha untuk lebih transparan kepada masyarakat dan berupaya memberikan putusan yang lebih rasional sehingga oleh masyarakat diterima dan dianggap sebagai suatu keadilan. Dengan demikian tingkat kepuasan masyarakat terhadap putusan Pengadilan Agama Watampone meningkat.

❖ Kasasi

Berdasarkan tabel 3.1, indikator kinerja persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi pada tahun 2018 ditargetkan 90 % dari jumlah perkara yang mengajukan Banding.

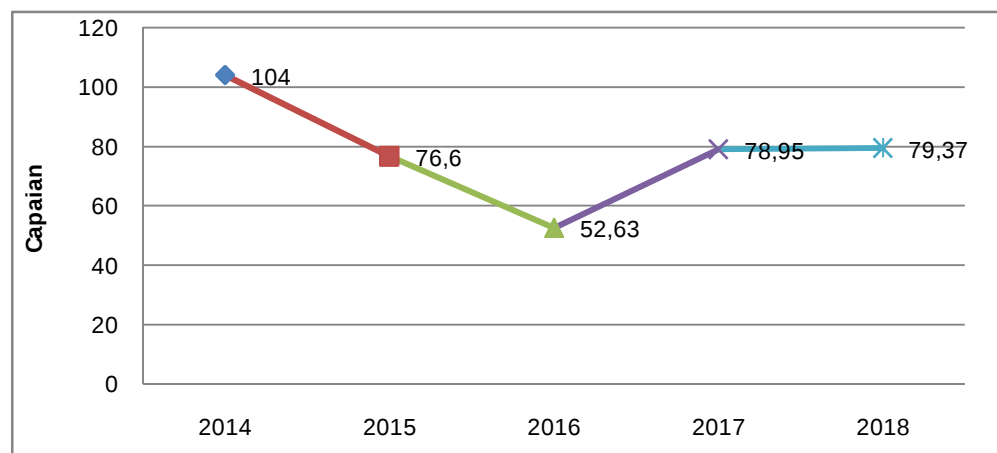
Tabel 3.8
Perkara yang Mengajukan Upaya Hukum Kasasi Tahun 2018

No	Nomor Perkara	Tanggal Pendaftaran
1	219/Pdt.G/2017/PA.Wtp	16 Mei 2018
2	785/Pdt.G/2017/PA.Wtp	11 Nopember 2018

Jumlah perkara Pengadilan Agama Watampone pada tahun 2018 yang mengajukan upaya hukum Kasasi sebanyak 2 perkara, dari 7 perkara Banding. Hal tersebut berarti 5 perkara Banding yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi sehingga realisasi 71,43 %.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi 71,43 %.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih kurang yaitu sebesar 18,57 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 71,43 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 79,37 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2014, indikator kinerja memperoleh capaian 104 %, melebihi target. Pada tahun 2015 dan 2016, capaiannya berturut-turut menurun menjadi 76,6 % dan 52,63 %. Namun pada tahun 2017 dan 2018, capaiannya terus meningkat.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.3 di atas.

Pada tabel 3.3, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 71,43%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 93 %, maka realisasi kinerja tidak mencapai target.

5. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian tersebut :
 - a) Tingkat pendidikan masyarakat di bidang hukum semakin maju dan berkembang
 - b) Pemahaman masyarakat terhadap hukum sudah lebih baik dan meningkat sehingga rasa sensitifitas terhadap hukum dan keadilan jauh lebih baik.

- c) Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan edukasi dan informasi dengan cepat yang memudahkan masyarakat berinteraksi dengan pengadilan untuk memperjuangkan hak-haknya.
- d) Kualitas dari produk putusan pengadilan di tingkat banding belum memenuhi secara maksimal rasa keadilan yang diharapkan masyarakat.

❖ Peninjauan Kembali

Berdasarkan tabel 3.1, persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) pada tahun 2018 ditargetkan 99 % dari jumlah putusan perkara (yang diputus / diselesaikan).

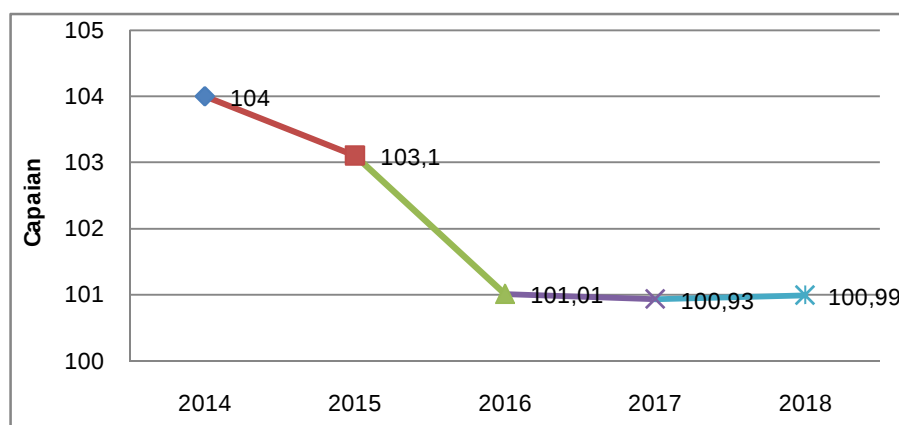
Tabel 3.9
Perkara yang Mengajukan Upaya Hukum PK Tahun 2018

No	Nomor Perkara	Tanggal Pendaftaran
1	331/Pdt.G/2016/PA.Wtp	13 Desember 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 1 (satu) perkara yang mengajukan upaya hukum PK pada tahun 2018 dari 4.065 putusan perkara, sehingga realisasi 99,98%.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 99 %, namun realisasi sampai dengan 99,98 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 0,98 % dari target 99 % sedangkan realisasinya 99,98 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 100,99 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2014, 2015 dan 2016 berturut – turut menurun menjadi 104 %, 103,1 % dan 101,01% meskipun realisasinya 100 %, karena target ditingkatkan menjadi 99%. Begitu pula pada tahun 2017, capaiannya menurun menjadi 100,93 %. Tetapi pada tahun 2018, capaian meningkat menjadi 100,99 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.3 di atas.

Pada tabel 3.3, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 99,98%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 98,6 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut adalah karena secara umum tingkat kepuasan masyarakat terhadap putusan pengadilan / Kasasi meningkat.

SASARAN I
Indikator Kinerja ke-5 : Index Responden Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan Pengadilan

Indikator kinerja ini bertujuan untuk menggambarkan indeks kepuasan masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik di pengadilan. Berdasarkan tabel 3.1, indikator kinerja index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan pengadilan ditargetkan 87.

Tabel 3.10
 Nilai Rata – Rata Unsur Pelayanan

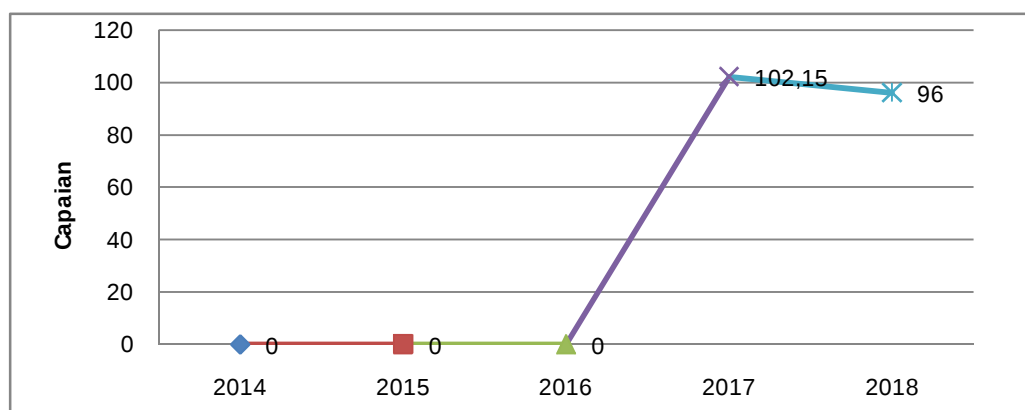
No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Mutu Pelayanan
1	Kesesuaian Persyaratan Pelayanan	3,39	B
2	Kemudahan Prosedur Pelayanan	3,45	B
3	Kecepatan Waktu dalam Memberikan Pelayanan	3,40	B
4	Kewajaran Biaya / Tarif dalam Pelayanan	3,06	C
5	Kesesuaian Produk Pelayanan	2,88	C

6	Kompetensi / Kemampuan Petugas	3,46	B
7	Perilaku Petugas Pelayanan	3,44	B
8	Kualitas Sarana dan Prasarana	3,42	B
9	Penanganan Pengaduan Pengguna Layanan	3,57	B
	Rata – Rata Tertimbang	3,34	B

Tabel di atas merupakan nilai rata-rata unsur pelayanan hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2018 dari 331 responden. Setelah dilakukan pengolahan data SKM, diperoleh Index Kepuasan Masyarakat (realisasi) sebesar 83,52.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu target 87 %, namun realisasi 83,52 %.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih kurang yaitu sebesar 3,48 % dari target 87 % sedangkan realisasinya 83,52 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 96 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2017 sebesar 102,15 %. Sedangkan pada tahun 2018, capaiannya menurun menjadi 96%.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.3 di atas.

Pada tabel 3.3, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 83,52. Namun tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2017 karena pada tahun 2017 belum menggunakan metode sebagaimana ketentuan dalam Permen PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017. Demikian halnya dengan tahun 2014, 2015 dan 2016 yang sama sekali belum dilakukan survey kepuasan layanan pengadilan.

Meskipun realisasi indikator kinerja tidak mencapai target, tetapi tidak merupakan capaian yang kurang baik menurut ketentuan dalam Permen PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017, sehingga nilai realisasi sebesar 83,52 sudah merupakan kategori baik menurut ketentuan tersebut. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel nilai persepsi, interval IKM, interval konversi IKM, mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan menurut Permenpan RB No 14 tahun 2017:

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL SKM	NILAI INTERVAL KONVERSI SKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00-2,59	25,00-64,99	D	Tidak baik
2	2,60-3,06	65,00-76,60	C	Kurang baik
3	3,06-3,53	76,61-88,30	B	Baik
4	3,53-4,00	88,31-100,00	A	Sangat baik

5. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi indikator kinerja sebesar 83,52 sudah masuk kategori yang baik. Namun ketidak tercapaian target diasumsikan karena beberapa faktor yang mempengaruhi :
- a) Target yang ingin dicapai terlalu tinggi dengan menggunakan persyaratan sebagaimana ketentuan dalam Permen PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017.
 - b) Jangka waktu Pemenuhan Persyaratan sebagaimana ketentuan dalam Permen PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017 sangat sempit pada saat pelaksanaan survey di tahun 2018.
 - c) Tingkat pemahaman responden terhadap ketentuan dalam Permen PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017 dalam mengisi kuisioner masih rendah yang memungkinkan pengisian kuisioner yang kurang akurat.

- d) Waktu yang terbatas bagi surveyor dalam melaksanakan survey dan memberikan penjelasan kepada para responden juga dapat mempengaruhi tingkat akurasi data survey.



Sasaran 2 : Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara

Sasaran ini ditetapkan untuk mengukur keberhasilan Pengadilan Agama Watampone dalam meningkatkan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara. Sasaran ini terdiri dari empat indikator kinerja yaitu :

- Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu.
- Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi
- Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang diajukan secara lengkap & tepat waktu
- Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus.

Pencapaian target indikator kinerja pada sasaran tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11
Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2018 pada Sasaran II

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu.	100 %	59,05 %	59,05 %
b. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi.	1 %	2,60 %	260 %
c. Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang diajukan secara lengkap & tepat waktu	100 %	92,86 %	92,86 %
d. Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus.	1 %	N.A	N.A
Rata-Rata Capaian Sasaran II Tahun 2018 :			137,30 %

Tabel 3.12
Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran II serta capaiannya tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	2014			2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
e. Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu.	-	-	-	-	-	-	100%	58,36%	58,36%	100%	56,65%	56,65 %	100 %	59,05 %	59,05 %
f. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	-	-	-	-	-	-	3 %	1,58 %	52,49%	1 %	0,58%	58%	1 %	2,60 %	260 %
g. Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang diajukan secara lengkap & tepat waktu	-	-	-	-	-	-	100%	62,5 %	62,5 %	100%	73,33%	73,33 %	100 %	92,86 %	92,86 %
h. Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 %	-	-	1 %	N.A	N.A

Tabel 3.13
Perbandingan realisasi kinerja sasaran II sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target
a. Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu.	-	58,36%	56,65 %	59,05 %	100%
b. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	-	1,58 %	0,58%	2,60 %	1 %
c. Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang diajukan secara lengkap & tepat waktu	-	62,5 %	73,33%	92,86 %	92%
d. Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus.	-	-	N.A	N.A	100 %

Analisis atas capaian indikator-indikator di atas adalah sebagai berikut :

SASARAN II
Indikator Kinerja ke-1 : Persentase Isi Putusan yang Diterima oleh Para Pihak Tepat Waktu

Berdasarkan tabel 3.11, indikator kinerja persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu ditargetkan 100 % dari jumlah perkara yang diputus (verstek dan diluar hadirnya).

Tabel 3.14
Jumlah Perkara Putus yang Disampaikan PBT

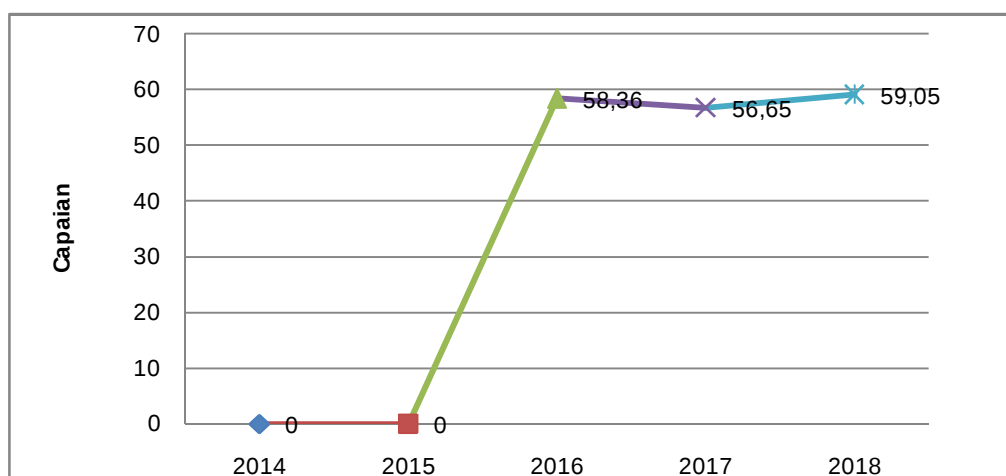
No	Bulan	Jumlah Perkara Putus	
		Verstek	Diluar Hadirnya
1	Januari	68	11
2	Februari	117	10
3	Maret	122	10
4	April	69	6
5	Mei	123	9
6	Juni	62	6
7	Juli	95	12
8	Agustus	91	1
9	September	92	10
10	Oktober	98	9

11	Nopember	113	5
12	Desember	123	3
Jumlah		1.173	92
Total		1.265	

Berdasarkan tabel di atas, dari 1.265 perkara yang diputus verstek & diluar hadirnya, 518 perkara yang penyampaian pemberitahuan isi putusan (PBT) melebihi 3 hari kerja setelah putusan dibacakan, sehingga realisasi 59,05 %.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu target 100 %, namun realisasi 59,05 %.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih kurang yaitu sebesar 40,95 % dari target 100 % sedangkan realisasinya 59,05 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 59,05 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.12 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2016, indikator kinerja memperoleh capaian 58,36 %, target tidak tercapai. Namun pada tahun 2017, capaiannya menurun menjadi 56,65 %. Sedangkan pada tahun 2018 capaiannya meningkat menjadi 59,05%.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.13 di atas.

Pada tabel 3.13, realisasi kinerja persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu pada tahun 2018 adalah 59,05 %. Jika dibandingkan

dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yakni rata-rata 100 %, maka realisasi indikator kinerja tidak mencapai target.

5. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian adalah :
- Instrument amar putusan belum berjalan secara optimal.
 - Rasio jumlah Jurusita / Jurusita Pengganti (5 orang) dengan jumlah perkara yang dikelola (4.342 perkara) tidak seimbang.
 - Wilayah hukum Pengadilan Agama Watampone sangat luas, meliputi 27 kecamatan, dan beberapa kecamatan memiliki kondisi wilayah yang sulit terjangkau.
 - Proses penyerahan berkas perkara Banding kepada pengelola belum maksimal sehingga pemberitahuan inzage kepada para pihak terlambat dilakukan.

SASARAN II
Indikator Kinerja ke-2 : Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi

Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi adalah perbandingan jumlah perkara yang diselesaikan melalui mediasi dengan jumlah perkara yang dilakukan mediasi. Indikator ini untuk mengukur keberhasilan penyelesaian perkara melalui mediasi.

Berdasarkan tabel 3.11, indikator kinerja persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi pada tahun 2018 ditargetkan 1 % dari jumlah perkara yang dilakukan mediasi.

Tabel 3.15
Data Pelaksanaan Mediasi

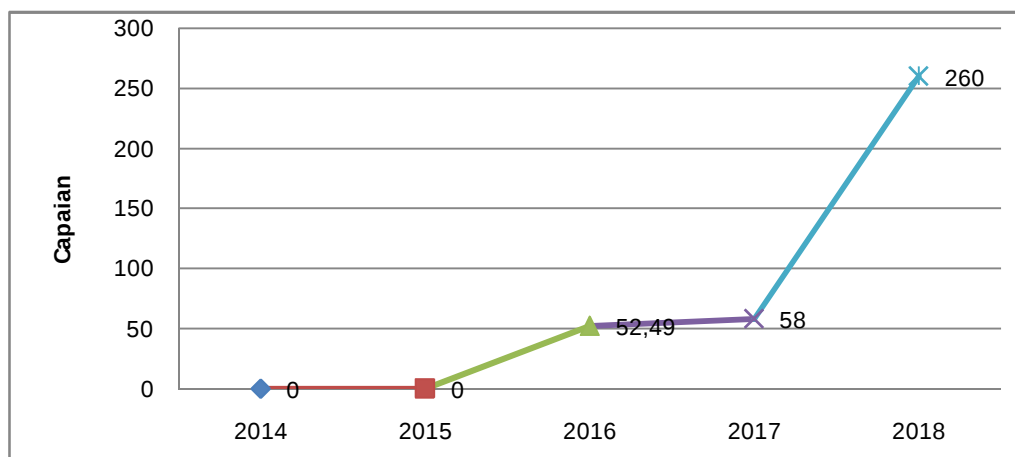
No	Bulan	Jumlah perkara yang di mediasi	Mediasi yang berhasil	Mediasi yang tidak berhasil/gagal	Jumlah Perkara masih dalam proses
1	Januari	16	0	8	8
2	Februari	15	1	6	8
3	Maret	24	0	13	11
4	April	12	0	6	6
5	Mei	11	1	6	4
6	Juni	4	0	2	2
7	Juli	10	0	3	7
8	Agustus	12	0	8	4

9	September	17	1	4	12
10	Oktober	16	1	6	9
11	Nopember	14	0	7	7
12	Desember	9	0	3	6
Jumlah		160	4		

Berdasarkan tabel di atas, jumlah perkara yang dimediasi pada tahun 2018 sebanyak 160 perkara dan yang berhasil didamaikan hanya 4 perkara, sedangkan 6 perkara masih dalam proses mediasi, sehingga realisasi 2,60 %.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 1 %, namun realisasi sampai dengan 2,60 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 1,60 % dari target 1 % sedangkan realisasinya 2,60 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 260 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.12 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2016, indikator kinerja memperoleh capaian 52,49 %, target tidak tercapai. Namun pada tahun 2017, capaiannya meningkat menjadi 58 %, meski belum mencapai target. Sedangkan pada tahun 2018, capaiannya meningkat menjadi 260 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.13 di atas.

Pada tabel 3.13, realisasi kinerja persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi pada tahun 2018 adalah 2,60 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yakni rata-rata 1,25 %, maka realisasi kinerja melebihi target.

5. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut adalah peranan Hakim Mediator sudah maksimal dan adanya itikad baik para pihak berperkara dalam menyelesaikan perkara secara damai.

SASARAN II
Indikator Kinerja ke-3 : Persentase berkas perkara yang dimohonkan
Banding, Kasasi, dan PK yang diajukan secara
lengkap dan tepat waktu

Berdasarkan tabel 3.11, indikator kinerja persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu pada tahun 2018 ditargetkan 100 % dari jumlah berkas perkara yang dimohonkan upaya hukum.

Tabel 3.16
Pengiriman Berkas Perkara Banding

No	Nomor Perkara	Tanggal Pendaftaran	Surat Pengantar		Keterangan
			Nomor Surat	Tanggal Surat	
1	200/Pdt.G/2017/PA. Wtp	23 Januari 2018	W20-A2/327/Hk.05/II/2018	22 Februari 2018	
2	899/Pdt.G/2017/PA. Wtp	30 Januari 2018	W20-A2/418/Hk.05/III/2018	8 Maret 2018	
3	886/Pdt.G/2017/PA. Wtp	5 Februari 2018	W20-A2/614/Hk.05/III/2018	22 Maret 2018	
4	972/Pdt.G/2017/PA. Wtp	16 Maret 2018	W20-A2/748/Hk.05/IV/2018	18 April 2018	
5	785/Pdt.G/2017/PA. Wtp	9 Juli 2018	W20-A2/1556/Hk.05/VII I/2018	6 Agustus 2018	
6	138/Pdt.G/2018/PA. Wtp	15 Oktober 2018	W20-A2/2123/Hk.05/XI/2018	16 Nopember 2018	

7	137/Pdt.G/2018/PA.Wtp	19 Nopember 2018	-	-	Masih dalam proses

Dari tabel di atas, terlihat bahwa berdasarkan tanggal surat pengantar pengiriman berkas perkara Banding terdapat 3 perkara (berwarna kuning) yang berkasnya melebihi 30 hari sejak pendaftaran, 1 perkara (berwarna hijau) masih dalam proses tetapi sudah melebihi 30 hari. Jadi yang dapat dibandingkan adalah 3 perkara yang berkasnya dikirim secara benar dan tepat waktu terhadap 7 perkara (baik yang telah dikirim berkasnya maupun perkara yang masih dalam proses tetapi sudah melebihi 30 hari), jadi realisasinya 42,86 %.

Tabel 3.17
Pengiriman Berkas Perkara Kasasi

No	Nomor Perkara	Tanggal Pendaftaran	Surat Pengantar	
			Nomor Surat	Tanggal Surat
1	219/Pdt.G/2017/PA.Wtp	16 Mei 2018	W20-A2/1258/Hk.05/VII/2018	2 Juli 2018
2	785/Pdt.G/2017/PA.Wtp	13 Nopember 2018	W20-A2/2830/Hk.05/XII/2018	16 Desember 2018

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua tanggal surat pengantar pengiriman berkas perkara Kasasi tidak ada yang melebihi 60 hari sejak pendaftaran dan semuanya dikirim secara lengkap, sehingga realisasi 100 %.

Tabel 3.18
Pengiriman Berkas Perkara Peninjauan Kembali

No	Nomor Perkara	Tanggal Pendaftaran	Surat Pengantar	
			Nomor Surat	Tanggal Surat
1	331/Pdt.G/2016/PA.Wtp	13 Desember 2018	-	-

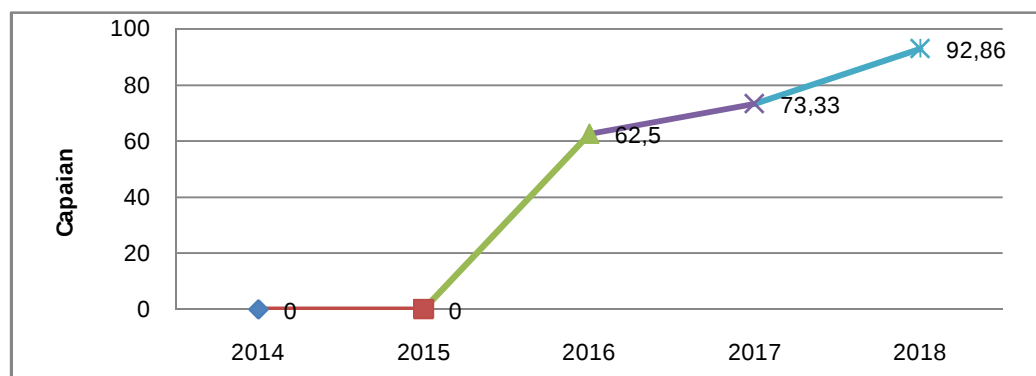
Selama tahun 2018 terdapat 1 perkara yang mengajukan upaya hukum PK, tetapi hingga akhir tahun, berkas perkaranya belum dikirim. Dari tabel di atas terlihat bahwa dari tanggal pendaftaran, belum mencapai 60 hari, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran pada indikator tersebut.

Realisasi rata-rata indikator kinerja persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding dan Kasasi yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Realisasi} &= (42,86 \% + 100 \%) / 2 \\ &= 92,86 \%\end{aligned}$$

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu target 100 %, namun realisasi 92,86 %.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih kurang yaitu sebesar 7,14 % dari target 100 % sedangkan realisasinya 92,86 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 92,86 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.12 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian kinerja dari tahun 2016 sampai 2018 meningkat terus meski target belum tercapai.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.13 di atas.

Pada tabel 3.13, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 92,86 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yakni rata-rata 100 %, maka realisasi indikator kinerja tidak mencapai target.

5. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian tersebut :

- a) Minutasi perkara yang dimohonkan Banding belum maksimal sehingga pemberitahuan inzage kepada para pihak tidak dapat terlaksana lebih awal (paling lama 14 hari setelah perkara Banding diterima).
- b) Terdapat beberapa pihak bertempat tinggal di luar wilayah hukum Pengadilan Agama Watampone.

SASARAN II
Indikator Kinerja ke-4 : Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus

Berdasarkan tabel 3.11, indikator kinerja persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus pada tahun 2018 ditargetkan 1 % dari jumlah putusan perkara. Selama tahun 2018, tidak / belum ada perkara ekonomi syariah yang ditangani Pengadilan Agama Watampone. Begitu pula dengan beberapa tahun sebelumnya. Oleh sebab itu, belum dapat dilakukan pengukuran terhadap indikator ini.



Sasaran 3 : Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan

Untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap keadilan terutama bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan, Pengadilan Agama Watampone berupaya keras untuk memberikan solusi yang berkeadilan bagi masyarakat pencari keadilan melalui indikator-indikator berikut ini :

- a. Persentase Perkara Prodeo yang diselesaikan
- b. Persentase perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan
- c. Persentase Perkara Permohonan (*Voluntair*) Identitas Hukum
- d. Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)

Pencapaian target indikator kinerja tahun 2018 pada sasaran tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.19
Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2018 pada Sasaran III

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase Perkara Prodeo yang diselesaikan	100%	100 %	100 %
b. Persentase perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan	100%	100%	100%
c. Persentase Perkara Permohonan (<i>Voluntair</i>) Identitas Hukum	100%	100%	100%
d. Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis III :			100 %

Tabel 3.20

Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran III serta capaiannya tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Sasaran Strategis III : Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan														
	2014			2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase Perkara Prodeo yang diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
b. Persentase perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan	95 %	100 %	105 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
c. Persentase Perkara Permohonan (<i>Voluntair</i>) Identitas Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
d. Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel 3.21
Perbandingan realisasi kinerja sasaran III sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Sasaran Strategis III					
Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan					
Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target
e. Persentase Perkara Prodeo yang diselesaikan	-	-	100 %	100 %	100 %
f. Persentase perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
g. Persentase Perkara Permohonan (<i>Voluntair</i>) Identitas Hukum	-	-	100 %	100 %	100 %
h. Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	-	-	100 %	100 %	100 %

Analisis atas capaian indikator-indikator di atas adalah sebagai berikut :

SASARAN III Indikator Kinerja ke-1 : Persentase Perkara Prodeo yang diselesaikan

Persentase perkara yang diselesaikan melalui pembebasan biaya / prodeo adalah perbandingan antara jumlah perkara prodeo yang diselesaikan dengan jumlah perkara prodeo. Indikator ini untuk mengukur kinerja Pengadilan Agama Watampone dalam memberikan akses untuk memperoleh keadilan bagi masyarakat tidak mampu.

Berdasarkan PERMA Nomor 1 Tahun 2014, penerima layanan pembebasan biaya perkara adalah setiap orang atau sekelompok orang yang tidak mampu secara ekonomi dengan dibuktikan surat keterangan dari instansi yang berwenang. Layanan pembebasan biaya perkara diberikan sepanjang ketersediaan anggaran di pengadilan.

Layanan pembebasan biaya perkara meliputi perkara perdata permohonan, gugatan, dan eksekusi dalam tahun berjalan berlaku sejak perkara didaftarkan dan diterima oleh Pengadilan.

Berdasarkan tabel 3.19, persentase perkara prodeo yang diselesaikan pada tahun 2018 ditargetkan 100 % terhadap jumlah perkara prodeo. Pada DIPA 04 tahun anggaran 2018 terdapat anggaran sebesar Rp 23.460.000,- (*Dua puluh tiga juta*

empat ratus enam puluh ribu rupiah), untuk pembebasan biaya perkara (prodeo) dengan target 60 perkara.

Tabel 3.22
Pelaksanaan Pelayanan Perkara Prodeo Tahun 2018

BULAN	No.		Nomor Perkara	Tanggal Daftar	Rincian Anggaran			Ket
	Urut	LPBP			Panjar	Anggaran	Pagu	
			Saldo Awal					23.460.000
JAN	1	1	125/G/2018	16/01/2018	525.000	281.000	23.179.000	26/03/2018
	2	2	35/P/2018	17/01/2018	341.000	181.000	22.998.000	21/02/2018
	Tambah biaya 125/G/2018			06/02/2018		10.000	22.988.000	
FEB	1	3	230/G/2018	08/02/2018	651.000	296.000	22.692.000	22/03/2018
	2	4	231/G/2018	08/02/2018	831.000	386.000	22.306.000	28/02/2018
	3	5	254/G/2018	13/02/2018	651.000	296.000	22.010.000	12/03/2018
	4	6	255/G/2018	13/02/2018	616.000	281.000	21.729.000	22/03/2018
	5	7	258/G/2018	13/02/2018	751.000	346.000	21.383.000	22/03/2018
	Tambah biaya 125/G/2018			27/02/2018		80.000	21.303.000	
	Tambah biaya 231/G/2018			28/02/2018		125.000	21.178.000	
MAR	1	8	295/G/2018	01/03/2018	651.000	296.000	20.882.000	21/03/2018
	2	9	296/G/2018	01/03/2018	836.000	391.000	20.491.000	02/04/2018
	3	10	297/G/2018	01/03/2018	816.000	381.000	20.110.000	19/04/2018
	4	11	259/P/2018	02/03/2018	391.000	206.000	19.904.000	14/03/2018
	5	12	319/G/2018	02/03/2018	636.000	291.000	19.613.000	26/03/2018
	6	13	342/G/2018	07/03/2018	801.000	346.000	19.267.000	14/05/2018
	7	14	266/P/2018	08/03/2018	611.000	316.000	18.951.000	09/04/2018
	Tambah biaya 254/G/2018			13/03/2018		80.000	18.871.000	
	8	15	371/G/2018	14/03/2018	481.000	371.000	18.500.000	30/07/2018
	Tambah biaya 125/G/2018			20/03/2018		85.000	18.415.000	
	Tambah biaya 295/G/2018			21/03/2018		80.000	18.335.000	
	Tambah biaya 230/G/2018			22/03/2018		80.000	18.255.000	
	Tambah biaya 255/G/2018			22/03/2018		75.000	18.180.000	
	Tambah biaya 258/G/2018			22/03/2018		105.000	18.075.000	
	Tambah biaya 125/G/2018			26/03/2018		80.000	17.995.000	
	Tambah biaya 319/G/2018			26/03/2018		80.000	17.915.000	
APRIL	1	16	433/G/2018	02/04/2018	836.000	391.000	17.524.000	24/05/2018
	2	17	434/G/2018	02/04/2018	731.000	336.000	17.188.000	02/05/2018
	Tambah biaya 296/G/2018			02/04/2018		130.000	17.058.000	
	3	18	496/P/2018	03/04/2018	491.000	256.000	16.802.000	24/04/2018
	4	19	497/P/2018	03/04/2018	491.000	256.000	16.546.000	24/04/2018
	5	20	546/P/2018	09/04/2018	411.000	216.000	16.330.000	08/05/2018

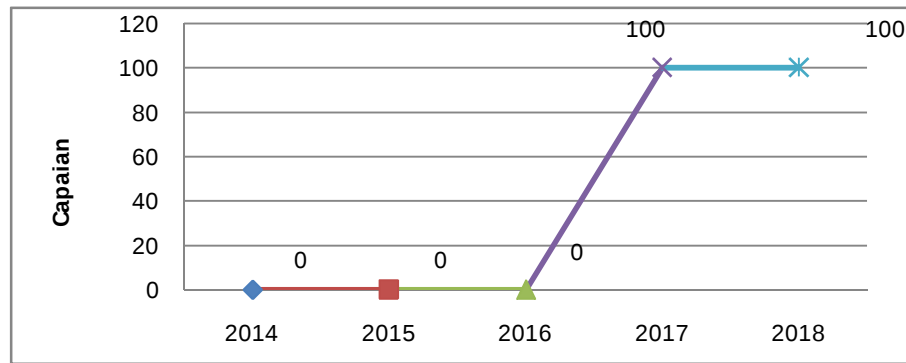
	6	21	464/G/2018	09/04/2018	616.000	281.000	16.049.000	03/05/2018
	7	22	549/P/2018	10/04/2018	611.000	316.000	15.733.000	09/05/2018
	8	23	550/P/2018	10/04/2018	611.000	316.000	15.417.000	07/05/2018
	9	24	551/P/2018	10/04/2018	611.000	316.000	15.101.000	02/05/2018
	10	25	556/P/2018	16/04/2018	611.000	316.000	14.785.000	19/07/2018
	11	26	557/P/2018	16/04/2018	611.000	316.000	14.469.000	07/05/2018
	12	27	558/P/2018	16/04/2018	611.000	316.000	14.153.000	09/05/2018
	13	28	516/G/2018	18/04/2018	651.000	296.000	13.857.000	21/05/2018
	Tambah biaya 433/G/2018			19/04/2018		75.000	13.782.000	
	14	29	528/G/2018	23/04/2018	636.000	291.000	13.491.000	28/05/2018
	15	30	529/G/2018	23/04/2018	651.000	296.000	13.195.000	13/09/2018
	16	31	1161/P/2018	24/04/2018	491.000	256.000	12.939.000	21/05/2018
	Tambah biaya 464/G/2018			26/04/2018		75.000	12.864.000	
MEI	1	32	559/G/2018	02/05/2018	836.000	391.000	12.473.000	30/05/2018
	Tambah biaya 434/G/2018			02/05/2018		100.000	12.373.000	
	Tambah biaya 464/G/2018			03/05/2018		75.000	12.298.000	
	2	33	570/G/2018	04/05/2018	616.000	281.000	12.017.000	22/05/2018
	3	34	1275/P/2018	11/05/2018	391.000	206.000	11.811.000	06/06/2018
	4	35	597/G/2018	11/05/2018	616.000	281.000	11.530.000	06/06/2018
	Tambah biaya 516/G/2018			21/05/2018		80.000	11.450.000	
	Tambah biaya 528/G/2018			22/05/2018		155.000	11.295.000	
	Tambah biaya 433/G/2018			24/05/2018		75.000	11.220.000	
	Tambah biaya 528/G/2018			28/05/2018		80.000	11.140.000	
JUNI	Tambah biaya 559/G/2018			04/06/2018		130.000	11.010.000	
	Tambah biaya 529/G/2018			04/06/2018		80.000	10.930.000	
	Tambah biaya 597/G/2018			06/06/2018		75.000	10.855.000	
	1	36	1346/P/2018	06/06/2018	611.000	316.000	10.539.000	03/07/2018
JULI	1	37	1577/P/2018	02/07/2018	611.000	316.000	10.223.000	31/07/2018
	2	38	1578/P/2018	02/07/2018	611.000	316.000	9.907.000	17/07/2018
	3	39	1579/P/2018	02/07/2018	611.000	316.000	9.591.000	30/07/2018
	4	40	1580/P/2018	02/07/2018	591.000	306.000	9.285.000	09/08/2018
	5	41	1581/P/2018	02/07/2018	591.000	306.000	8.979.000	01/08/2018
	6	42	1651/P/2018	09/07/2018	591.000	306.000	8.673.000	04/09/2018
	7	43	1652/P/2018	09/07/2018	591.000	306.000	8.367.000	28/08/2018
	8	44	1653/P/2018	09/07/2018	591.000	306.000	8.061.000	06/08/2018
	9	45	1654/P/2018	09/07/2018	591.000	306.000	7.755.000	16/08/2018
	10	46	1735/P/2018	17/07/2018	591.000	306.000	7.449.000	28/08/2018
	11	47	1736/P/2018	17/07/2018	591.000	306.000	7.143.000	28/08/2018
	12	48	1737/P/2018	17/07/2018	591.000	306.000	6.837.000	27/08/2018
	13	49	1738/P/2018	17/07/2018	591.000	306.000	6.531.000	13/09/2018
AGUSTUS	Tambah biaya 1580/P/2018			02/08/2018		250.000	6.281.000	
	Tambah biaya 1737/P/2018			13/08/2018		250.000	6.031.000	
	Tambah biaya			14/08/2018		250.000	5.781.000	

			1652/P/2018					
			Tambah biaya 1736/P/2018	14/08/2018		250.000	5.531.000	
			Tambah biaya 1651/P/2018	15/08/2018		250.000	5.281.000	
SEPTEMBER			Tambah biaya 1738/P/2018	03/09/2018		250.000	5.031.000	
	1	50	2030/P/2018	03/09/2018	391.000	206.000	4.825.000	19/09/2018
	2	51	2209/P/2018	05/09/2018	611.000	316.000	4.509.000	-
	3	52	2210/P/2018	05/09/2018	611.000	316.000	4.193.000	-
	4	53	2211/P/2018	05/09/2018	611.000	316.000	3.877.000	-
	5	54	2212/P/2018	05/09/2018	611.000	316.000	3.561.000	-
	6	55	2214/P/2018	06/09/2018	591.000	306.000	3.255.000	-
	7	56	2215/P/2018	06/09/2018	611.000	316.000	2.939.000	-
	8	57	2216/P/2018	06/09/2018	611.000	316.000	2.623.000	-
	9	58	2217/P/2018	06/09/2018	591.000	306.000	2.317.000	-
	10	59	2218/P/2018	06/09/2018	591.000	306.000	2.011.000	-
			Tambah biaya 1652/P/2018	04/09/2018		250.000	1.761.000	
	11	60	2223/P/2018	10/09/2018	591.000	306.000	1.455.000	-
	12	61	2224/P/2018	10/09/2018	611.000	316.000	1.139.000	-
	13	62	2225/P/2018	10/09/2018	591.000	306.000	833.000	-
	14	63	2226/P/2018	10/09/2018	691.000	356.000	477.000	-
	15	64	2227/P/2018	10/09/2018	691.000	356.000	121.000	-
	16	65	2235/P/2018	13/09/2018	691.000	121.000	0	-
						Realisasi :	23.460.000	
						Sisa Pagu:	0	

Berdasarkan tabel di atas, jumlah perkara prodeo yang terlayani selama tahun 2018 sebanyak 65 perkara dengan serapan anggaran sebesar Rp 23.385.000,- dan semua perkara tersebut berhasil diselesaikan, sehingga realisasi 100 %. Dengan demikian, realisasi indikator kinerja mencapai target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100 %, semua perkara prodeo tersebut dapat diputus atau diselesaikan pada tahun 2018.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini adalah sama, yaitu ditargetkan 100 % dan realisasinya juga 100 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.20 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2018, indikator kinerja memperoleh capaian 100 %, target tercapai.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.21 di atas.

Pada tabel 3.21, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yakni rata-rata 100 %, maka realisasi indikator kinerja mencapai target.

5. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut adalah ketepatan perencanaan taksiran biaya perkara prodeo oleh Kasir dan berjalannya kontrol penanganan perkara prodeo dari masing-masing Majelis Hakim.

SASARAN III

Indikator Kinerja ke-2 : Persentase Perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan

Persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan / *zitting plaats* adalah perbandingan antara jumlah perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan dengan jumlah perkara yang seharusnya diselesaikan di luar gedung pengadilan. Indikator ini untuk mengukur kinerja Mahkamah Agung dalam memberikan kemudahan akses layanan hukum bagi masyarakat yang mengalami hambatan biaya, fisik maupun geografis dalam menjangkau lokasi kantor pengadilan.

Pengadilan dapat menyelenggarakan sidang di luar gedung Pengadilan, khususnya untuk jenis perkara-perkara yang pembuktiannya mudah atau bersifat sederhana, kemudian berdasarkan pada karakteristik jumlah perkara, dan keterjangkauan wilayah. Lokasi penyelenggaraan sidang di luar gedung pengadilan

dapat ditetapkan melalui koordinasi antara pengadilan dengan pemerintah daerah atau instansi lain.

Pada tahun 2018 Pengadilan Agama Watampone memperoleh anggaran penyelenggaraan sidang keliling / pelayanan terpadu sebesar **Rp 75.000.000,-** (*Tujuh puluh lima juta rupiah*) untuk 16 kegiatan. Adapun jenis perkara yang disidangkan adalah perkara isbat (penetapan) nikah.

Berdasarkan tabel 3.19, persentase perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan pada tahun 2018 ditargetkan 100 % terhadap jumlah perkara yang seharusnya diselesaikan di luar Gedung Pengadilan.

Tabel 3.23
Pelaksanaan Kegiatan Sidang Keliling

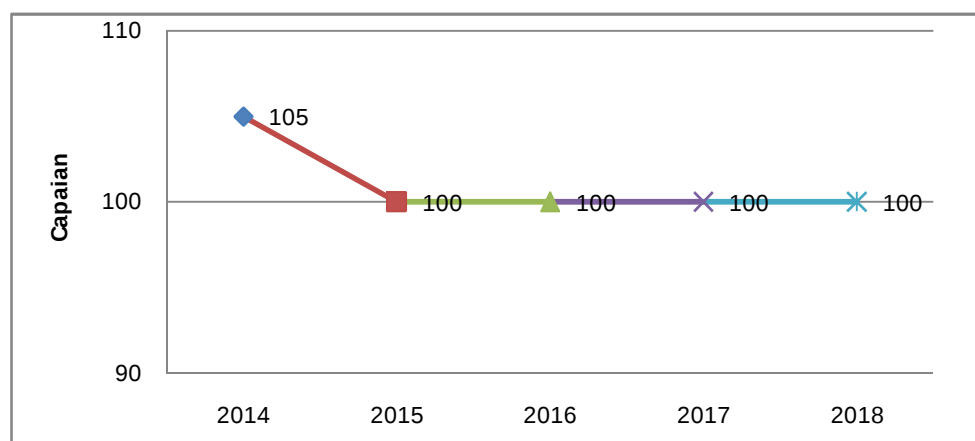
No	Kecamatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Perkara Disidangkan	Serapan Anggaran
1	Libureng	19 Maret 2018	1	60	Rp 17.800.000,-
2	Sibulue	21 Maret 2018	1	66	
3	Libureng	22 Maret 2018	1	60	
4	Bengo	11 April 2018	1	60	
5	Tellu Siattingnge	12 April 2018	1	68	Rp 17.800.000,-
6	Barebbo	17 April 2018	1	77	
7	Patimpeng	24 April 2018	1	42	
8	Cenrana	7 Mei 2018	1	54	
9	Bontocani	8 Mei 2018	1	52	Rp 17.800.000,-
10	Lappariaja	9 Mei 2018	1	64	
11	Ulaweng	25 Juni 2018	1	55	
12	Lamuru	5 Juli 2018	1	60	
13	Palakka	11 Juli 2018	1	60	Rp 17.800.000,-
14	Ajangale	16 Juli 2018	1	66	
15	Mare	19 Juli 2018	1	32	
16	Kahu	1 Agustus 2018	1	60	
	Jumlah		16	936	Rp 75.000.000,-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, sidang di luar gedung yang dilaksanakan selama tahun 2018 sebanyak 16 kegiatan, menyidangkan 936 perkara dengan serapan anggaran sebesar Rp 75.000.000,-. Semua perkara yang disidangkan

tersebut berhasil diselesaikan pada saat sidang keliling sehingga realisasi 100 %, target tercapai.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100 %, semua perkara yang disidangkan tersebut berhasil diselesaikan pada saat sidang keliling.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini adalah sama, yaitu ditargetkan 100 % dan realisasinya juga 100 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.20 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, indikator kinerja pada tahun 2014 memperoleh capaian 105 %, melebihi target. Namun pada tahun 2015, capaian menurun menjadi 100 % karena target dinaikkan menjadi 100 %. Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, capaian tetap 100 %, target tercapai.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.21 di atas.

Pada tabel 3.21, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 100 %, maka realisasi kinerja mencapai target.

5. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut :
 - a) Sidang keliling dilaksanakan dalam model Pelayanan Terpadu perkara isbat nikah.

- b) Terjalin kerja sama yang baik antara Pengadilan Agama, Kementerian Agama, Dinas Kependudukan Catatan Sipil dan para pihak pencari keadilan dalam pelaksanaan sidang keliling.
- c) Kualitas Sumber Daya Manusia dan fasilitas di lokasi sidang memadai.
- d) Kebutuhan masyarakat yang sangat tinggi.

SASARAN III
Indikator Kinerja ke-3 : Persentase Perkara Permohonan (*Voluntair*)
Identitas Hukum

Persentase perkara permohonan (*voluntair*) identitas hukum adalah perbandingan jumlah perkara permohonan (*voluntair*) identitas hukum yang diselesaikan dengan jumlah perkara permohonan (*voluntair*) identitas hukum yang diajukan. Permohonan identitas hukum merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pelayanan terpadu sidang keliling yang bertujuan untuk membantu masyarakat tidak mampu yang mengalami hambatan biaya, jarak dan waktu dalam proses pencatatan perkawinan dan pencatatan kelahiran.

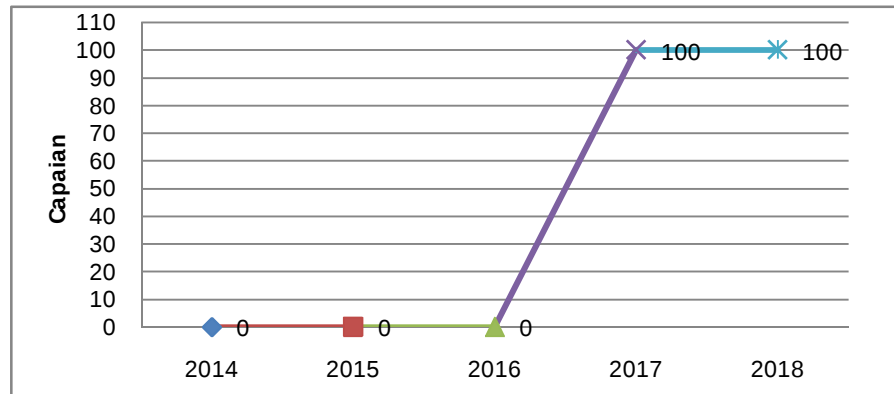
Sidang keliling yang diselenggarakan pada tahun 2018 melibatkan Pengadilan Agama, Kementerian Agama dan Dinas Kependudukan Catatan Sipil dalam model Pelayanan Terpadu perkara isbat nikah. Kegiatan tersebut diadakan dalam rangka penerbitan Akta Perkawinan, Buku Nikah dan Akta Kelahiran.

Berdasarkan tabel 3.19, persentase perkara permohonan (*Voluntair*) identitas hukum pada tahun 2018 ditargetkan 100 % terhadap jumlah perkara *Voluntair* identitas hukum yang diajukan.

Pada tahun 2018 sebanyak 936 perkara *Voluntair* Isbat Nikah yang diajukan saat pelaksanaan sidang keliling. Semua perkara tersebut berhasil diselesaikan saat itu juga, sehingga realisasi indikator kinerja sebesar 100 %, target tercapai.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100 %, semua perkara permohonan (*voluntair*) identitas hukum yang diajukan berhasil diselesaikan.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini adalah sama, yaitu ditargetkan 100 % dan realisasinya juga 100 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.20 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, indikator kinerja pada tahun 2017 dan 2018 memperoleh capaian 100 %, target tercapai.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.21 di atas.

Pada tabel 3.21, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 100 %, maka realisasi kinerja mencapai target.

5. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut :
 - a) Sidang keliling dilaksanakan dalam model Pelayanan Terpadu perkara isbat nikah.
 - b) Terjalin kerja sama yang baik antara Pengadilan Agama, Kementerian Agama, Dinas Kependudukan Catatan Sipil dan para pihak pencari keadilan dalam pelaksanaan sidang keliling.
 - c) Kualitas Sumber Daya Manusia dan fasilitas di lokasi sidang memadai.
 - d) Kebutuhan masyarakat akan Buku Nikah sangat tinggi.

SASARAN III
Indikator Kinerja ke-4 : Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)

Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum adalah perbandingan antara jumlah pencari keadilan golongan tertentu yang

mendapatkan layanan bantuan hukum dengan jumlah pencari keadilan golongan tertentu.

Pelayanan Posbakum diatur dalam PERMA Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan. Posbakum di Pengadilan memberikan manfaat yang sangat besar bagi para pencari keadilan terutama bagi mereka yang tidak mampu karena melalui program ini masyarakat dapat memperoleh layanan hukum berupa informasi, konsultasi, dan advis hukum, serta pembuatan dokumen hukum berupa surat gugatan yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian perkara di pengadilan.

Pada DIPA 04 tahun anggaran 2018, Pengadilan Agama Watampone mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 70.000.000,- (*Tujuh puluh juta rupiah*) untuk jasa konsultan bantuan hukum dengan target 700 jam layanan. Tetapi berdasarkan hasil lelang, besar nilai kontrak dengan Penyedia Jasa adalah Rp 65.450.000,- (*Enam puluh lima juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*).

Berdasarkan tabel 3.19, persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) pada tahun 2018 ditargetkan 100 % terhadap jumlah pencari keadilan golongan tertentu.

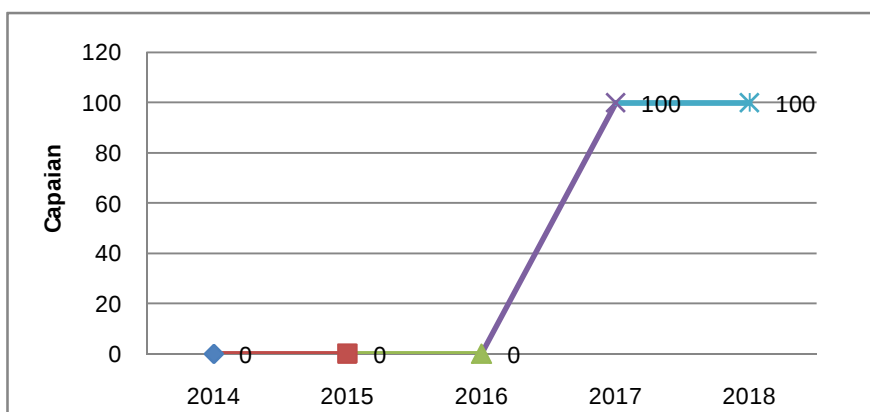
Tabel 3.24
Matrik Layanan Pos Bantuan Hukum (PosBaKum)

No	Bulan	Jam Layanan	Serapan Anggaran	Jumlah Perkara Yang Terlayani
1	April	84	7.854.000	156
2	Mei	84	7.854.000	156
3	Juni	84	7.854.000	54
4	Juli	84	7.854.000	190
5	Agustus	84	7.854.000	115
6	September	84	7.854.000	200
7	Oktober	84	7.854.000	250
8	Nopember	70	6.545.000	250
9	Desember	42	3.927.000	95
	Jumlah	700	65.450.000	1.466

Dari tabel di atas, jumlah perkara yang terlayani Posbakum selama tahun 2018 sebanyak 1.466 perkara dalam waktu 700 jam layanan dengan serapan anggaran sebesar Rp 65.450.000,-. Jumlah pencari keadilan golongan tertentu pada tahun 2018 sebanyak 1.466 orang dan semuanya terlayani posbakum sehingga realisasi indikator kinerja sebesar 100 %, target tercapai.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100 %, semua pencari keadilan golongan tertentu mendapatkan layanan bantuan hukum.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini adalah sama, yaitu ditargetkan 100 % dan realisasinya juga 100 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.20 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2017 dan 2018, indikator kinerja memperoleh capaian 100 %, target tercapai.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.21 di atas.

Pada tabel 3.21, realisasi kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yakni rata-rata 100 %, maka realisasi indikator kinerja mencapai target.

5. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut adalah tanggungjawab pihak pengelola Posbakum yang tinggi dan pengawasan pihak Pengadilan Agama Watampone yang berjalan baik serta tingkat kesadaran masyarakat tentang keberadaan Posbakum yang tinggi.



Sasaran 4 : Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan

Kepatuhan terhadap putusan pengadilan dapat diukur dari jumlah putusan yang dilaksanakan tanpa adanya eksekusi. Permohonan eksekusi muncul akibat ketidakpatuhan salah satu pihak sehingga semakin sedikit permohonan eksekusi maka kepatuhan terhadap putusan pengadilan semakin tinggi. Indikator ini untuk mengukur kepatuhan para pencari keadilan terhadap amar (isi) putusan pengadilan.

Eksekusi Putusan perkara perdata dilakukan oleh para pihak secara sukarela, apabila pihak tidak melaksanakan putusan pengadilan, maka pihak yang menang dapat mengajukan permohonan eksekusi.

Sasaran ini hanya memiliki satu indikator, sebagaimana digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.25
Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2018 pada Sasaran IV

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (dieksekusi).	100 %	62,5 %	62,5 %
Rata-Rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis IV :			62,5 %

Tabel 3.26
Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran IV serta capaiannya tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	2014			2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (dieksekusi)	100%	50%	50%	75%	57,1%	76,2%	100%	66,67%	66,67%	100%	66,67%	66,67%	100 %	62,5 %	62,5 %

Tabel 3.27
Perbandingan realisasi kinerja sasaran IV sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target
Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (dieksekusi)	57,1 %	66,67%	66,67%	62,5 %	62%

Berdasarkan tabel 3.25, indikator kinerja persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi) pada tahun 2018 ditargetkan 100 % dari jumlah putusan perkara yang sudah BHT.

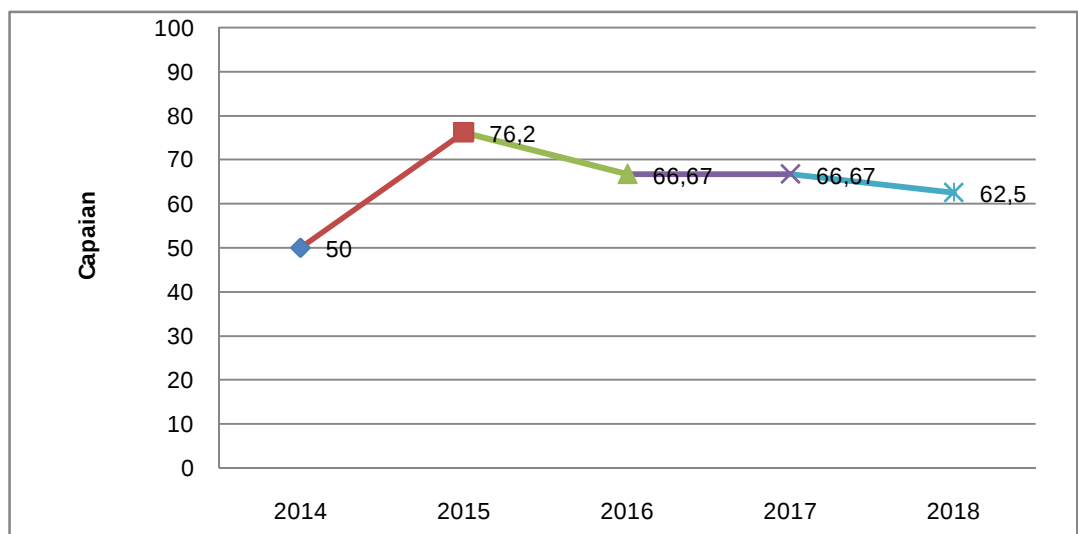
Tabel 3.28
Data Eksekusi

Uraian	Jumlah
Sisa tahun lalu	4
Permohonan eksekusi yang diterima	4
Eksekusi yang dilaksanakan	4
Eksekusi yang dicabut	1
Eksekusi yang dicoret dari register eksekusi	-
Sisa yang belum dieksekusi (dalam proses)	3

Berdasarkan tabel di atas, dari 8 perkara eksekusi yang ditangani selama tahun 2018, terdapat 1 perkara yang dicabut dan 3 perkara yang masih dalam proses, sehingga realisasi 62,50 %, target tidak tercapai.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu target 100 %, namun realisasi 62,50 %.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih kurang yaitu sebesar 37,5 %, dari target 100 % sedangkan realisasinya 62,50 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 62,50 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.26 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, indikator kinerja pada tahun 2014 memperoleh capaian 50 %. Pada tahun 2015 capaian meningkat menjadi 76,2 %. Sedangkan

capaian indikator pada tahun 2016 menurun menjadi 66,67 %. Pada tahun 2017 capaian indikator tetap 66,67 %. Namun pada tahun 2018 capaian menurun menjadi 62,5 %, target tidak tercapai.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.27 di atas.

Pada tabel 3.27, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 62,50 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 95 %, maka realisasi kinerja belum mencapai target.

5. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian tersebut :
 - a) Permohonan bantuan pengamanan kepada pihak Kepolisian belum dipenuhi, untuk perkara nomor 27/Pdt.G/2015 dan Perkara 200/Pdt.G/2017.
 - b) Perkara yang akan dieksekusi lelang, objeknya tersangkut perkara pidana sehingga harus menunggu putusan pidana terlebih dahulu, untuk perkara nomor Perkara 1143/Pdt.G/2016.



Sasaran 5 : Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu faktor kunci guna meningkatkan kepercayaan publik kepada pengadilan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Pengadilan Agama Watampone secara terus menerus berupaya membuat kebijakan baru guna memberikan pelayanan yang ideal, efektif dan efisien yang dapat memperkuat fungsi pengawasan.

Sasaran ini terdiri dari empat indikator, yaitu :

- a. Persentase pelaksanaan pengawasan Hakim Pengawas Bidang (Hawasbid)
- b. Persentase hasil temuan internal yang ditindaklanjuti
- c. Persentase hasil temuan eksternal yang ditindaklanjuti
- d. Persentase jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti

Pencapaian target indikator kinerja tahun 2018 pada sasaran tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.29
Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2018 pada Sasaran V

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase pelaksanaan pengawasan Hakim Pengawas Bidang (Hawasbid)	100%	100%	100%
b. Persentase hasil temuan internal yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%
c. Persentase hasil temuan eksternal yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%
d. Persentase jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti.	100%	NA	NA
Rata-Rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis V :			100 %

Tabel 3.30

Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran V serta capaiannya tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	2014			2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase pelaksanaan pengawasan Hakim Pengawas Bidang (Hawasbid)	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %	100 %
b. Persentase hasil temuan internal yang ditindaklanjuti	100%	N.A	N.A	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %	100 %
c. Persentase hasil temuan eksternal yang ditindaklanjuti	100%	N.A	N.A	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %	100 %
d. Persentase jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100%	N.A	N.A	100%	NA	N.A	100%	N.A	N.A	100%	N.A	N.A	100%	N.A	N.A

Tabel 3.31
Perbandingan realisasi kinerja sasaran V sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
a. Persentase pelaksanaan pengawasan Hakim Pengawas Bidang (Hawasbid)	-	100%	100%	100 %
b. Persentase hasil temuan internal yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100 %
c. Persentase hasil temuan eksternal yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100 %
d. Persentase jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	N.A	N.A	N.A	N.A

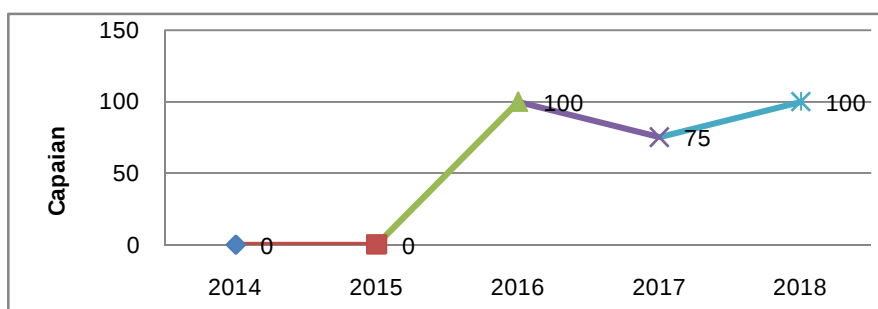
Analisis atas capaian indikator-indikator di atas adalah sebagai berikut :

SASARAN V
Indikator Kinerja ke-1 : Persentase Pelaksanaan Pengawasan Hakim Pengawas Bidang (Hawasbid)

Berdasarkan tabel 3.29, indikator kinerja persentase pelaksanaan pengawasan Hakim Pengawas Bidang (Hawasbid) ditargetkan 100 % dari jumlah perencanaan pengawasan. Hawasbid merencanakan melakukan pengawasan sekali setiap 3 bulan atau 4 kali setahun. Selama tahun 2018, Hawasbid melaksanakan pengawasan intern sebanyak 4 kali, sehingga realisasi 100 %, target tercapai.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100 %, Hawasbid melaksanakan pengawasan intern sebanyak 4 kali pada tahun 2018, sebagaimana mestinya.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini adalah sama, yaitu ditargetkan 100 % dan realisasinya juga 100 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.30 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2016 capaian indikator kinerja sebesar 100 %, target tercapai. Namun pada tahun 2017 capaiannya menurun menjadi 75%, target tidak tercapai. Sedangkan pada tahun 2018, capaian meningkat menjadi 100 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.31 di atas.

Pada tabel 3.31, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yakni rata-rata 100 %, maka realisasi indikator kinerja mencapai target.

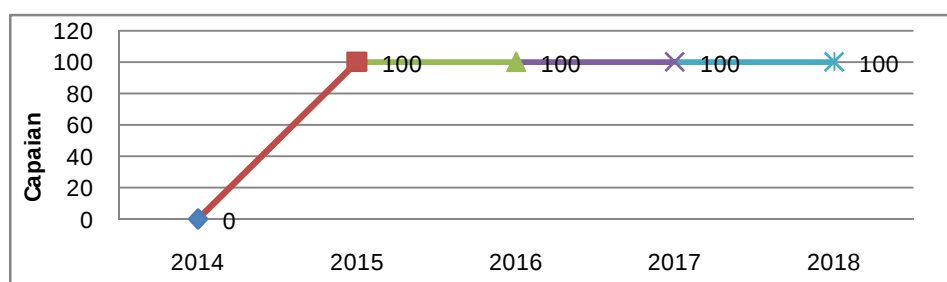
5. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja adalah kontrol dari pimpinan berjalan dengan baik dan kontinyu.

SASARAN V
Indikator Kinerja ke-2 : Persentase Hasil Temuan Internal yang Ditindaklanjuti

Berdasarkan tabel 3.29, indikator kinerja persentase hasil temuan internal yang ditindaklanjuti ditargetkan 100 % terhadap hasil temuan internal yang ada. Selama tahun 2018, Hawasbid melakukan 4 kali pengawasan internal, dan semua temuan hasil pengawasannya telah ditindaklanjuti, sehingga realisasi 100 %, target tercapai.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100 %, semua temuan hasil pengawasannya telah ditindaklanjuti.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini adalah sama, yaitu ditargetkan 100 % dan realisasinya juga 100 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.30 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2014 adalah 0 (nol) karena tidak ada temuan. Pada tahun 2015 terdapat temuan namun sudah ditindaklanjuti, sehingga capaiannya 100 %. Begitu pula pada tahun 2016, 2017 dan 2018.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.31 di atas.

Pada tabel 3.31, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 100 %, maka realisasi kinerja mencapai target.

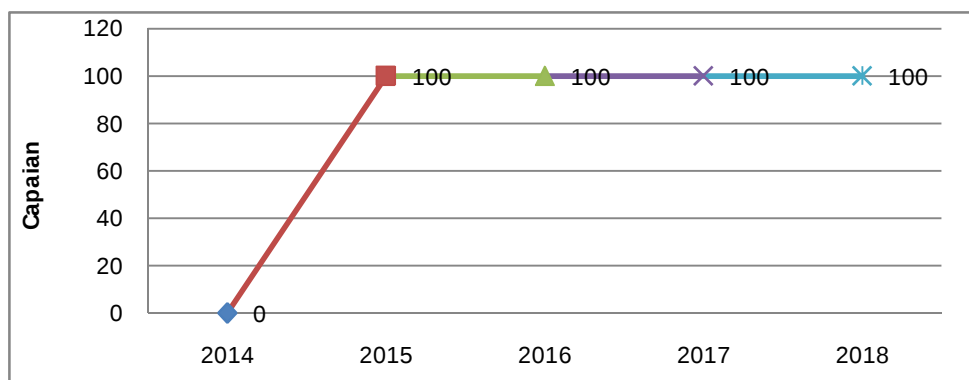
5. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja adalah :
 - a) Diadakannya rapat evaluasi kinerja setiap bulan sehingga meminimalisir kesalahan dalam bekerja.
 - b) Kerja sama dan tanggungjawab petugas terkait berjalan dengan baik.

SASARAN V Indikator Kinerja ke-3 : Persentase Hasil Temuan Eksternal yang Ditindaklanjuti
--

Berdasarkan tabel 3.29, indikator kinerja persentase hasil temuan eksternal yang ditindaklanjuti pada tahun 2018 ditargetkan 100 % terhadap hasil temuan eksternal yang ada. Selama tahun 2018, Pengadilan Agama Watampone dua kali kedatangan tim pengawas eksternal, yaitu tim Pengadilan Tinggi Agama Makassar pada tanggal 23 Juli 2018, dan tim BAWAS Mahkamah Agung RI pada tanggal 26 September 2018. Temuan dari kedua tim tersebut semuanya sudah ditindaklanjuti sehingga realisasi 100 %, target tercapai.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 100 %, semua temuan hasil pengawasannya telah ditindaklanjuti.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini adalah sama, yaitu ditargetkan 100 % dan realisasinya juga 100 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.30 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2014 adalah 0 (nol) karena tidak ada temuan. Pada tahun 2015 terdapat temuan namun sudah ditindaklanjuti, sehingga capaiannya 100 %. Begitu pula pada tahun 2016, 2017 dan 2018.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.31 di atas.

Pada tabel 3.31, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 100 %, maka realisasi kinerja mencapai target.

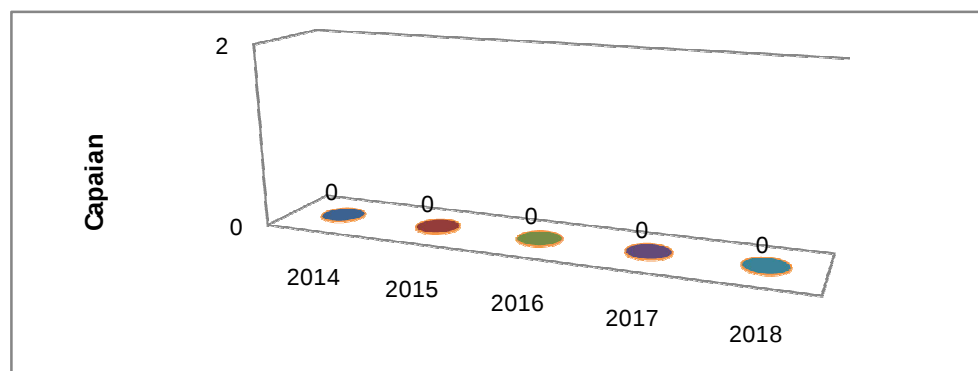
5. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja adalah :
 - a) Diselenggarakannya rapat evaluasi kinerja setiap bulan sehingga meminimalisir kesalahan dalam bekerja.
 - b) Kerja sama dan tanggungjawab petugas terkait berjalan dengan baik.

SASARAN V **Indikator Kinerja ke-4 : Persentase Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Ditindaklanjuti**

Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti adalah perbandingan antara pengaduan yang ditindaklanjuti dengan pengaduan yang diterima. Indikator kinerja ini untuk mengukur kinerja dalam menindaklanjuti pengaduan yang diterima.

Berdasarkan tabel 3.29, indikator kinerja persentase jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti pada tahun 2018 ditargetkan 100 % terhadap jumlah pengaduan masyarakat yang masuk / dilaporkan. Namun selama tahun 2018, tidak ada masyarakat yang melaporkan pengaduan sehingga tidak ada pengaduan yang

harus ditindaklanjuti. Oleh sebab itu, belum dapat dilakukan pengukuran pada indikator ini.



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2014 sampai tahun 2018, belum ada capaian indikator kinerja persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti. Namun hal tersebut tidak berarti bahwa target tidak tercapai karena kenyataannya memang tidak ada pengaduan dari masyarakat sehingga tidak ada pengaduan yang ditindaklanjuti.

Pada tabel 3.30, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah belum ada. Hal ini menyebabkan capaiannya belum dapat dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 100 %.

Selama lima tahun terakhir, belum ada pengaduan dari masyarakat karena adanya pengawasan dan pembinaan pimpinan terhadap kinerja bawahan sehingga aparat memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat / pencari keadilan. Dengan demikian tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan Pengadilan Agama Watampone meningkat.



Sasaran 6 : Meningkatnya Transparansi Peradilan

Sasaran ini terdiri dari dua indikator, yaitu :

- Persentase putusan yang telah dimuat dalam direktori putusan Mahkamah Agung
- Persentase jumlah menu website yang ter-update

Pencapaian target indikator kinerja tahun 2018 pada sasaran tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.32
Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2018 pada Sasaran VI

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase putusan yang telah dimuat dalam direktori putusan Mahkamah Agung	50%	36,09 %	72,18 %
b. Persentase jumlah menu website yang ter-update	90%	85 %	94,44 %
Rata-Rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis VI :			83,31 %

Tabel 3.33
Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran VI serta capaiannya tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	2014			2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase putusan yang telah dimuat dalam direktori putusan Mahkamah Agung	-	-	-	-	-	-	100%	32,19 %	32,19%	50%	12,81%	25,62 %	50 %	36,09 %	72,18 %
b. Persentase jumlah menu website yang ter-update	-	-	-	-	-	-	85%	100%	117,65%	90%	100%	111,11%	90 %	85 %	94,44 %

Tabel 3.34

Perbandingan realisasi kinerja sasaran VI sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
a. Persentase putusan yang telah dimuat dalam direktori putusan Mahkamah Agung	-	32,19 %	12,81%	36,09 %
b. Persentase jumlah menu website yang ter-update	-	100%	100%	85

Analisis atas capaian indikator-indikator di atas adalah sebagai berikut :

SASARAN VI
Indikator Kinerja ke-1 : Persentase Putusan yang Telah Dimuat dalam Direktori Putusan Mahkamah Agung

Berdasarkan tabel 3.32, indikator kinerja persentase putusan yang telah dimuat/diupload dalam direktori putusan Mahkamah Agung pada tahun 2018 ditargetkan 50 % dari jumlah perkara yang diputus.

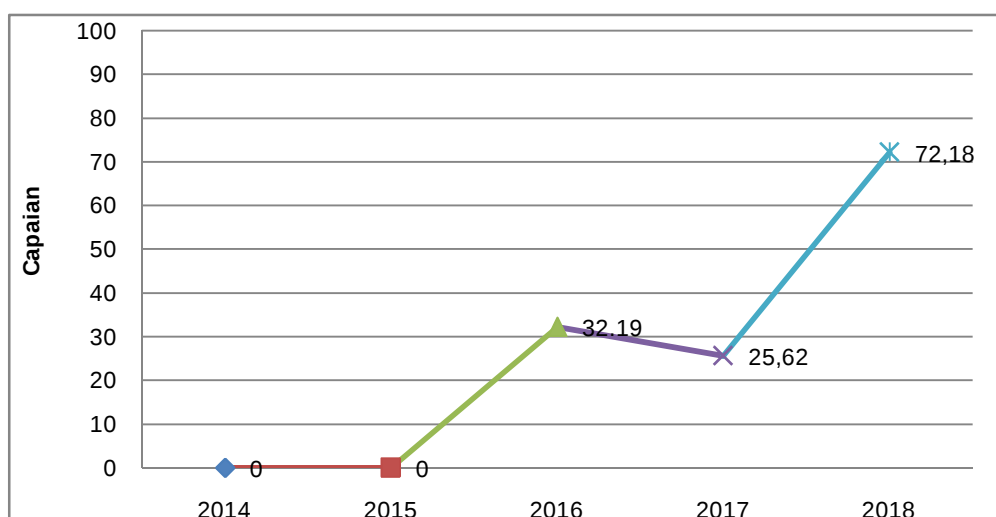
Gambar 3.1
Jumlah Putusan Tahun 2018 Pada Direktori Putusan

Putusan	Tahun	Jumlah
Putusan Mahkamah Agung	2018	36,09 %
Putusan Mahkamah Agung	2017	12,81 %
Putusan Mahkamah Agung	2016	32,19 %
Putusan Mahkamah Agung	2015	-

Dari gambar di atas terlihat bahwa terdapat 1.467 putusan / perkara yang telah diupload selama tahun 2018 pada Direktori Putusan MA RI. Sedangkan perkara putus pada tahun 2018 sebanyak 4.065 perkara, sehingga realisasi 36,09 %, tidak mencapai target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu target 50 %, namun realisasi 36,09 %.
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih kurang yaitu sebesar 13,91 %, dari target 50 % sedangkan realisasinya 36,09 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 72,18 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.33 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016 sebesar 32,19 %, tidak mencapai target. Namun pada tahun 2017 capaiannya menurun menjadi 25,62 %. Pada tahun 2018 capaian meningkat meningkat menjadi 72,18%.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.34 di atas.

Pada tabel 3.34, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 36,09%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 66,67 %, maka realisasi kinerja tidak mencapai target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian adalah masih belum maksimalnya penguasaan Teknologi Informasi bagi Sumber Daya Manusia terkait.

SASARAN VI
Indikator Kinerja ke-2 : Persentase Jumlah Menu Website yang Ter-update

Berdasarkan tabel 3.32, indikator kinerja persentase jumlah menu website yang ter-update pada tahun 2018 ditargetkan 90 % dari jumlah menu standar sesuai SK KMA No. 1-144/KMA/SK/I/2011.

Gambar berikut merupakan tampilan beranda website Pengadilan Agama Watampone.

Gambar 3.2
Tampilan Beranda Website Pengadilan Agama Watampone

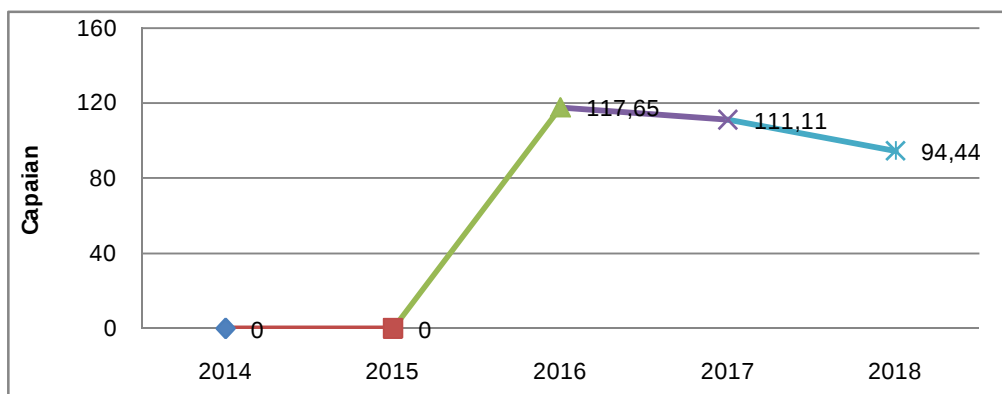


Jumlah menu standar website sesuai SK KMA Nomor 1-144/KMA/SK/I/2011 sebanyak 48 kriteria, dan berdasarkan penilaian dari Pengadilan Tinggi Agama Makassar, Pengadilan Agama Watampone memperoleh nilai (realisasi) 85 %, tidak mencapai target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi hanya 85 %.

2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih kurang yaitu sebesar 5 %, dari target 90 % sedangkan realisasinya 85 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 94,44 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.33 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016 sebesar 117,65%, melebihi target. Namun pada tahun 2017 capaiannya menurun menjadi 111,11 % karena targetnya dinaikkan menjadi 90 %. Sedangkan pada tahun 2018, capaian menurun menjadi 94,44 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.34 di atas.

Pada tabel 3.34, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 85 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 88,33 %, maka realisasi kinerja tidak mencapai target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian adalah sebagian besar dokumen LHKPN para pejabat belum ada serta pada saat penilaian, admin website yang merupakan Kasubbag. Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan sedang menyelesaikan tugas pokok lainnya yang juga sangat mendesak, sehingga waktu yang dipergunakan untuk melengkapi / memutakhirkan data pada website kurang maksimal.



Sasaran 7 : Terwujudnya Tertib Administrasi Sekretariat

Sasaran ini terdiri dari tujuh belas indikator, yaitu :

- a. Persentase kearsipan surat
- b. Persentase pencatatan barang persediaan
- c. Persentase pencatatan barang inventaris
- d. Persentase pencatatan buku perpustakaan
- e. Persentase pembuatan Daftar Barang Ruangan
- f. Jumlah laporan SIMAK BMN tepat waktu
- g. Persentase kelengkapan data pegawai
- h. Persentase surat-surat keputusan yang dihimpun
- i. Jumlah rekapitulasi daftar hadir
- j. Pencatatan buku kas umum dan buku bantu
- k. Jumlah rekonsiliasi anggaran tepat waktu
- l. Jumlah laporan pertanggung-jawaban bendahara tepat waktu
- m. Persentase arsip pertanggung jawaban anggaran
- n. Persentase arsip Laporan Tahunan
- o. Persentase arsip Dokumen SAKIP
- p. Persentase Dokumen Penyusunan RKA-KL Tahun Anggaran berikutnya tepat waktu
- q. Pelaporan monitoring evaluasi realisasi anggaran Satker 307509 dan Satker 309076 tepat waktu.

Pencapaian target indikator kinerja tahun 2018 pada sasaran tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.35
Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2018 pada Sasaran VII

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase kearsipan surat	90%	100%	111,11%
b. Persentase pencatatan barang persediaan	90%	100%	111,11%
c. Persentase pencatatan barang inventaris	90%	100%	111,11%
d. Persentase pencatatan buku perpustakaan	90%	100%	111,11%
e. Persentase pembuatan Daftar Barang Ruangan	90%	100%	111,11%

f. Jumlah laporan SIMAK BMN tepat waktu	90%	100%	111,11%
g. Persentase kelengkapan data pegawai	90%	100%	111,11%
h. Persentase surat-surat keputusan yang dihimpun	90%	100 %	111,11 %
i. Jumlah rekapitulasi daftar hadir	90%	100 %	111,11 %
j. Pencatatan buku kas umum dan buku bantu	90%	100%	111,11%
k. Jumlah rekonsiliasi anggaran tepat waktu	90%	100 %	111,11 %
l. Jumlah laporan pertanggung-jawaban bendahara tepat waktu	90%	100 %	111,11 %
m. Persentase arsip pertanggung jawaban anggaran	90%	100%	111,11%
n. Persentase arsip Laporan Tahunan	90%	100 %	111,11 %
o. Persentase arsip Dokumen SAKIP	90%	100 %	111,11 %
p. Persentase Dokumen Penyusunan RKA-KL Tahun Anggaran berikutnya tepat waktu	90%	100 %	111,11 %
q. Pelaporan monitoring evaluasi realisasi anggaran Satker 307509 dan Satker 309076 tepat waktu.	90%	100 %	111,11 %
Rata-Rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis VII :			111,11 %

Tabel 3.36
Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran VII serta capaiannya tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	2014			2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase kearsipan surat	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
b. Persentase pencatatan barang persediaan	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
c. Persentase pencatatan barang inventaris	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
d. Persentase pencatatan buku perpustakaan	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
e. Persentase pembuatan Daftar Barang Ruangan	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
f. Jumlah laporan SIMAK BMN tepat waktu	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%

g. Persentase kelengkapan data pegawai	-	-	-	-	-	-	90%	97,3 %	108,11 %	90%	97,56%	108,4 %	90%	100 %	111,11 %
h. Persentase surat-surat keputusan yang dihimpun	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100 %	111,11 %	90%	100 %	111,11 %
i. Jumlah rekapitulasi daftar hadir	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100 %	111,11 %	90%	100 %	111,11 %
j. Pencatatan buku kas umum dan buku bantu	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	95,84%	106,49 %	90%	100 %	111,11 %
k. Jumlah rekonsiliasi anggaran tepat waktu	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100 %	111,11 %	90%	100 %	111,11 %
l. Jumlah laporan pertanggung jawaban bendahara tepat waktu	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100 %	111,11 %	90%	100 %	111,11 %
m. Persentase arsip pertanggung jawaban anggaran	-	-	-	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%	90%	100 %	111,11 %

n. Persentase arsip Laporan Tahunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90%	100 %	111,11 %	90%	100 %	111,11 %
o. Persentase arsip Dokumen SAKIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90%	100 %	111,11 %	90%	100 %	111,11 %
p. Persentase Dokumen Penyusunan RKAKL Tahun Anggaran berikutnya tepat waktu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90%	100 %	111,11 %	90%	100 %	111,11 %
q. Pelaporan monitoring evaluasi realisasi anggaran Satker 307509 dan Satker 309076 tepat waktu.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90%	100 %	111,11 %	90%	100 %	111,11 %

Tabel 3.37

Perbandingan realisasi kinerja sasaran VII sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
a. Persentase kearsipan surat	-	100%	100%	100 %
b. Persentase pencatatan barang persediaan	-	100%	100%	100 %
c. Persentase pencatatan barang inventaris	-	100%	100%	100 %
d. Persentase pencatatan buku perpustakaan	-	100%	100%	100 %
e. Persentase pembuatan Daftar Barang Ruangan	-	100%	100%	100 %
f. Jumlah laporan SIMAK BMN tepat waktu	-	100%	100%	100 %
g. Persentase kelengkapan data pegawai	-	97,3 %	97,56%	100 %
h. Persentase surat-surat keputusan yang dihimpun	-	100%	100 %	100 %
i. Jumlah rekapitulasi daftar hadir	-	100%	100 %	100 %
j. Pencatatan buku kas umum dan buku bantu	-	100%	95,84%	100 %
k. Jumlah rekonsiliasi anggaran tepat waktu	-	100%	100 %	
l. Jumlah laporan pertanggung-jawaban bendahara tepat waktu	-	100%	100%	100 %
m. Persentase arsip pertanggung jawaban anggaran	-	100%	100 %	100 %
n. Persentase arsip Laporan Tahunan	-	-	100 %	100 %
o. Persentase arsip Dokumen SAKIP	-	-	100 %	100 %
p. Persentase Dokumen Penyusunan RKAKL Tahun Anggaran berikutnya tepat waktu	-	-	100 %	100 %
q. Pelaporan monitoring evaluasi realisasi anggaran Satker 307509 dan Satker 309076 tepat waktu.	-	-	100 %	100 %

Analisis atas capaian indikator-indikator di atas adalah sebagai berikut :

SASARAN VII
Indikator Kinerja ke-1 : Persentase Kearsipan Surat

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja persentase kearsipan surat tahun 2018 ditargetkan 90 % dari surat yang tercatat dalam buku agenda surat.

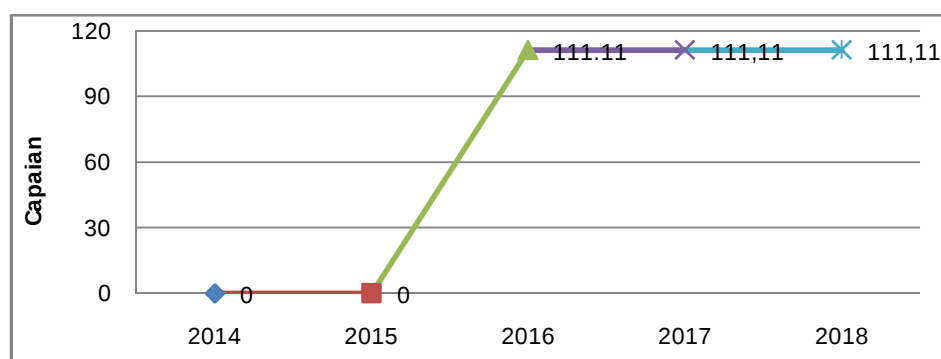
Pada gambar berikut terlihat bahwa nomor terakhir pada Agenda Surat Masuk yaitu 1348, berarti sebanyak 1.348 surat masuk selama tahun 2018. Semua surat tersebut telah didisposisi dan diarsipkan oleh masing-masing bagian / yang

berkepentingan. Jadi realisasi indikator kinerja 100 %, telah melebihi dari yang ditargetkan.

Gambar 3.3
Agenda Surat Masuk

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah tanggungjawab pengelola persuratan yang tinggi.

SASARAN VII
Indikator Kinerja ke-2 : Persentase Pencatatan Barang Persediaan

Gambar 3.4
Barang Persediaan Yang Tercatat Pada Aplikasi

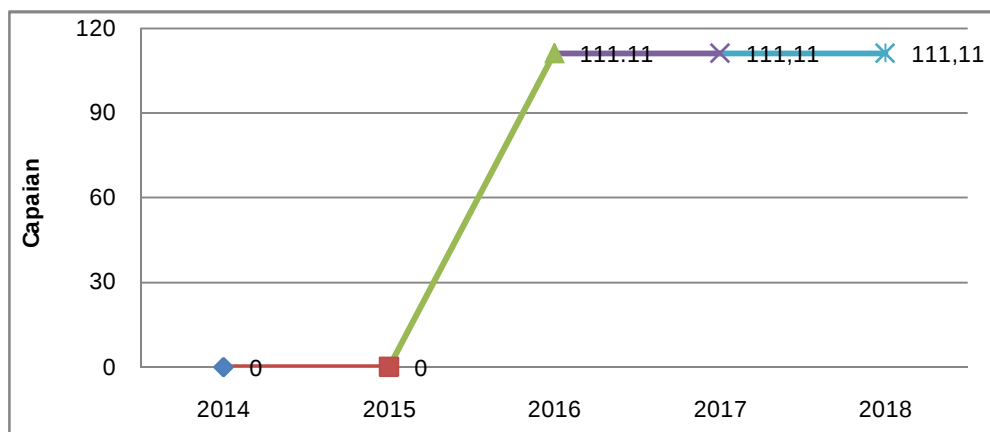
[illegible]

Kode	Uraian	Pagu DIPA	Realisasi
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Rp 33.445.000	Rp 33.438.800

Gambar 3.4 merupakan halaman terakhir Register Transaksi Harian Pembelian Persediaan. Jika dibandingkan dengan data pada tabel 3.38, dari gambar tersebut terlihat bahwa total harga barang persediaan yang tercatat yaitu Rp 33.438.800 sama dengan realisasi belanja barang persediaan. Dengan demikian, semua pengadaan barang persediaan pada tahun 2018 telah tercatat / terinput pada aplikasi Persediaan, sehingga realisasi indikator kinerja 100 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

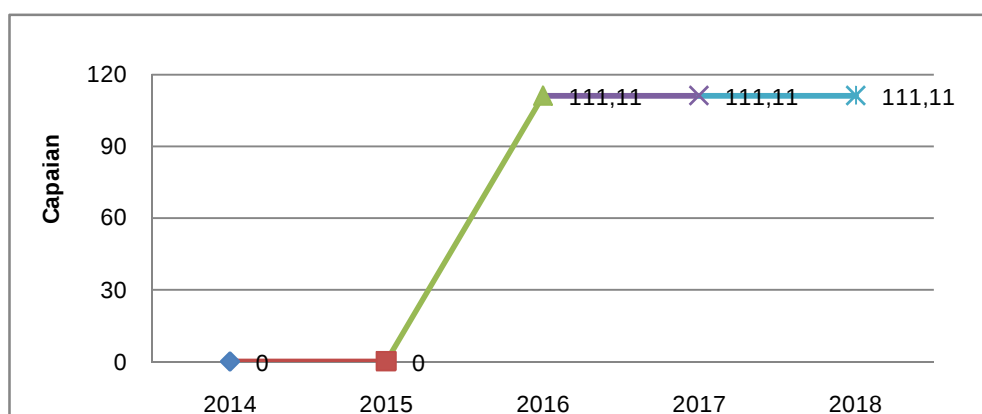
Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90%, maka realisasi kinerja melebihi target.

Sice	14 Februari 2018	15 Februari 2018	1	Rp 15.730.000,-
Tangga Aluminium	14 Februari 2018	15 Februari 2018	1	Rp 2.992.000,-
Lemari Toga	14 Februari 2018	15 Februari 2018	1	Rp 2.970.000,-
Kursi Pimpinan	14 Februari 2018	15 Februari 2018	1	Rp 10.615.000,-
Laptop	22 Juni 2018	22 Juni 2018	7	Rp 90.475.000,-
Total				Rp 167.970.000,-

Dari gambar 3.5 dan tabel 3.39, tanggal buku menunjukkan bahwa semua pengadaan BMN yang terealisasi tahun 2018 sudah tercatat dalam SIMAK-BMN (detailnya ada pada lampiran), sehingga realisasi indikator kinerja 100 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90%, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah pengelola terkait mempunyai tanggungjawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas.

SASARAN VII
Indikator Kinerja ke-4 : Persentase Pencatatan Buku Perpustakaan

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja persentase pencatatan buku perpustakaan selama tahun 2018 ditargetkan 90 % dari jumlah buku perpustakaan yang ada/masuk pada tahun tersebut.

Gambar 3.6
Register Penerimaan Buku Perpustakaan

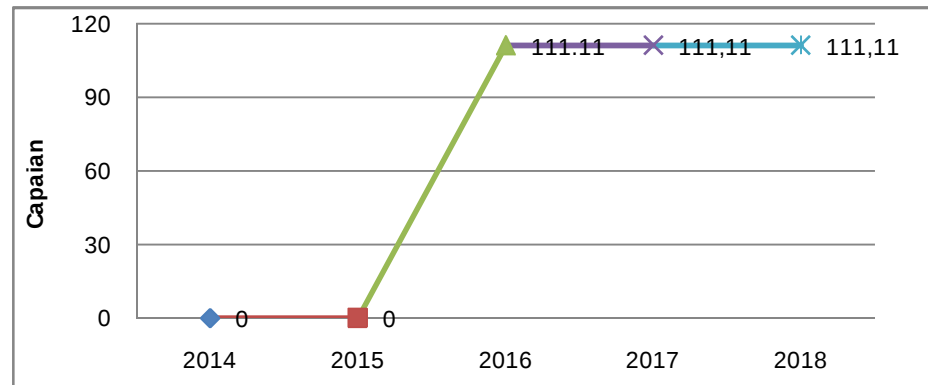
No. Urut	Judul Buku	Penerimaan	Pencatatan	Tanggal Pencatatan
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...

Gambar di atas merupakan halaman terakhir Register Penerimaan Buku. Dari gambar tersebut terlihat bahwa buku perpustakaan yang masuk pada tahun 2018 sebanyak 16 judul, dan semuanya sudah tercatat, sehingga realisasi 100 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .

2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah keuletan petugas / pengelola perpustakaan dalam mencatat setiap ada buku baru yang masuk, serta pengawasan Sekretaris yang berjalan dengan baik dan berkesinambungan.

SASARAN VII

Indikator Kinerja ke-5 : Persentase Pembuatan Daftar Barang Ruangan

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja persentase pembuatan Daftar Barang Ruangan (DBR) pada tahun 2018 ditargetkan 90 % dari jumlah ruangan yang ada.

DBR tahun 2018 untuk semua ruangan yang di dalamnya terdapat inventaris/BMN dibuat/dicetak dari aplikasi SIMAK-BMN.

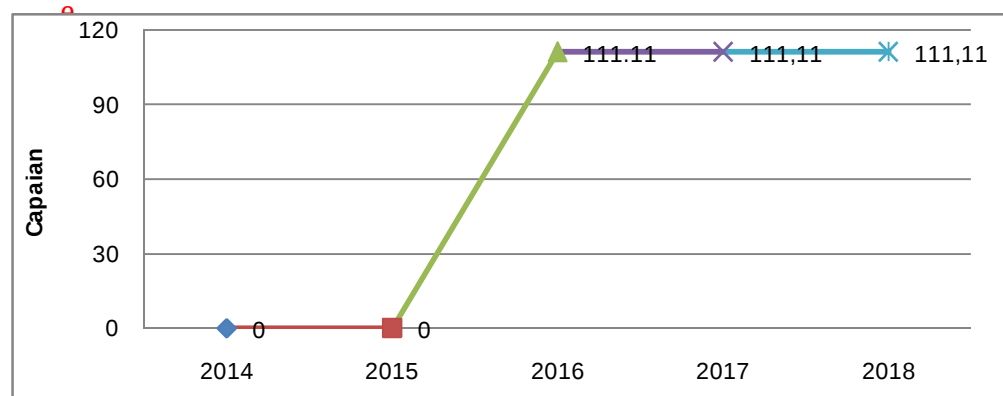
Gambar 3.7
DBR pada SIMAK-BMN

DAFTAR RUANGAN			
KID (KIDAN) (DAFTAR) 19, 10/7/2018.000			
No	Kd Ruang	Urutan Ruangan	Nama Penguji/ Pengawas Ruangan
1.	101A	R. BENDAHARA	(190101420001) NERLAWATI
2.	101	R. SEKRETARIAT	(190101010001) Hg. AGNIA, SH
3.	101A	R. WAKIL PANETESA	(190101010001) Dra. RODIANA
4.	100	R. KEPARTISIPAN	(190101010001) Dra. Hudaib, M.Pd
5.	100	GUGUNG	PRUGAFA
6.	105	R. SIDANG I	PRUGAFA
7.	105	R. LANTAI	(190101010001) NURHIDAYAH, S.Ag
8.	104	PANTRY	PRUGAFA
9.	103	R. JAGA	WIDAL
10.	102	LANTAI SELASAR I	PRUGAFA
11.	101	R. SIDANG II	WIDAL
12.	100	R. GUGUNG UTAMA	(190101010001) NURHIDAYAH, S.Ag
13.	102	LANTAI SELASAR II	WIDAL
14.	100	R. HAKIM II	(190101010001) Dra. Hg. NURHAYATI, M.H
15.	200	R. HAKIM IV	(190101010001) Dra. Hg. RODIANA HALIM, S.H
16.	201A	R. TAMU KETUA	(190101010001) NURHIDAYAH, S.Ag
17.	104	POS JAGA	PRUGAFA
18.	103	KANTIN	PRUGAFA
19.	102	R. SEKRETARIS	(190101010001) H. A. FALAH USAH SAWERONGOL
20.	101B	R. ARSEP LURAH	(190101010001) NURHIDAYAH, S.Ag
21.	200	R. ARSEP PERUSAHA	(190101010001) Dra. SAMALUDIN
22.	207	R. HAKIM III	(190101010001) Dra. H. ADO. SAMAD
23.	200	R. PANETESA PERUSAHA	(190101010001) Dra. MUSTAR, SH
24.	205	R. HAKIM I	(190101010001) Dra. Hg. A. HASNI HANZAH, PH
25.	204	R. PERKULIAHAN	190101010001
26.	107	R. PANETESA	(190101010001) SAMALUDIN, S.H, PHD
27.	106B	R. KASIR	(190101010001) AGUSTIANATI, SH
28.	000	Semua ruangan	(190101010001) NURHIDAYAH, S.Ag
29.	100	R. HEDASU	(190101010001) NURHIDAYAH, S.Ag
30.	100	R. DOKUMENTASI PERUSAHA	(190101010001) AGUSTIANATI, SH
31.	203	R. HAKIM V	(190101010001) Dra. Hg. NURHAWANAH
32.	202	R. WAKIL KETUA	(190101010001) Dra. H. Hudaib, SH, PHD
33.	201	R. KOMPUTER JAMINAN	(190101010001) Hudaib Hudaib, S.Kom
34.	201	R. KETUA	(190101010001) Dra. H. Fandi, SH, PHD

Dari gambar di atas terlihat bahwa terdapat 34 DBR, sesuai dengan jumlah ruangan di Pengadilan Agama Watampone yang di dalamnya terdapat inventaris / BMN. Semua DBR tersebut sudah terpasang sesuai ruangan, sehingga realisasi 100%, telah melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90%, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

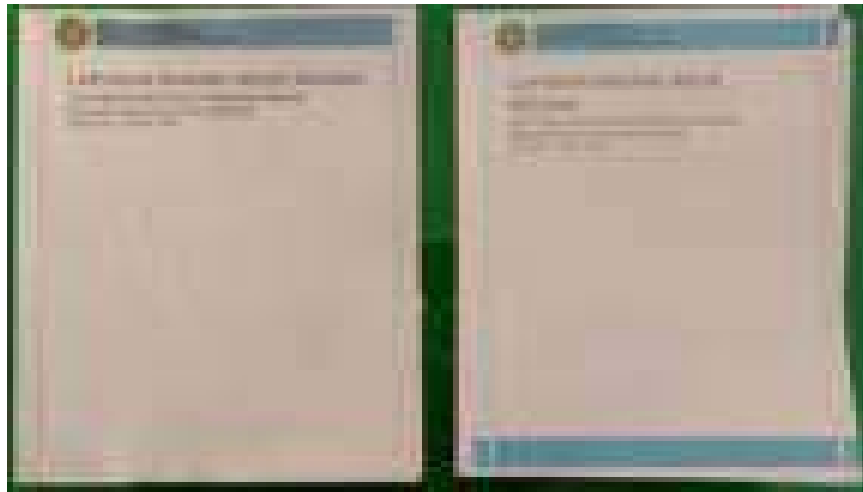
5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah petugas yang terkait memiliki tanggungjawab yang tinggi terhadap pekerjaannya, serta kerjasama yang baik dengan para penanggungjawab ruangan masing-masing.

SASARAN VII **Indikator Kinerja ke-6 : Jumlah Laporan SIMAK BMN Tepat Waktu**

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja jumlah laporan SIMAK BMN tepat waktu ditargetkan 90 % dari jumlah periode pelaporan yang ada.

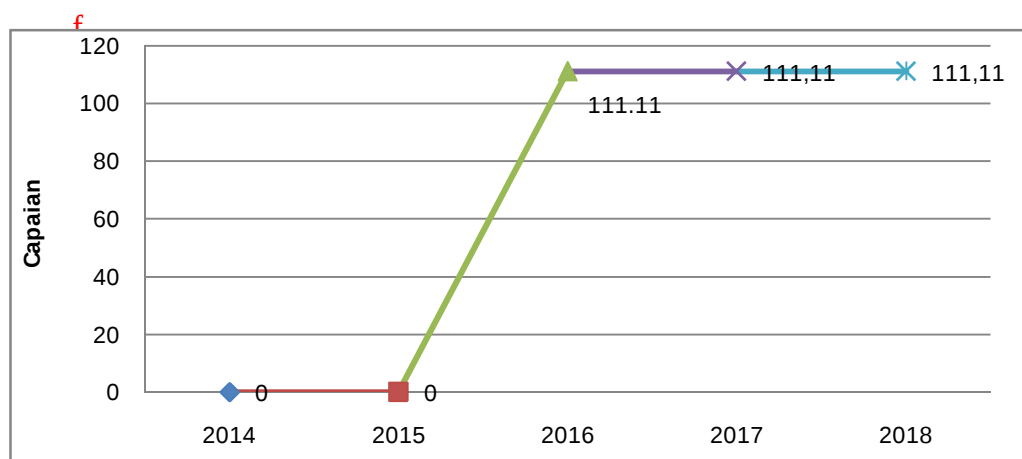
Pada gambar berikut terlihat bahwa ada 2 Laporan/CaLK SIMAK-BMN selama tahun 2018, yaitu CaLK Semester I, dan CaLK Tahunan. Semua laporan tersebut telah dibuat tepat waktu sesuai periode pelaporan, sehingga realisasi indikator kinerja 100 %, telah melebihi dari yang ditargetkan.

Gambar 3.8
Laporan SIMAK-BMN



1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

- Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

- Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah petugas yang terkait memiliki tanggungjawab yang tinggi terhadap pekerjaannya, serta pengawasan / kontrol Sekretaris yang berjalan dengan baik dan kontinyu.

SASARAN VII

Indikator Kinerja ke-7 : Persentase Kelengkapan Data Pegawai

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja persentase kelengkapan data pegawai tahun 2018 ditargetkan 90 % dari jumlah pegawai yang ada.

Pada gambar 3.9 berikut menunjukkan bahwa dari 49 pegawai (termasuk hakim) Pengadilan Agama Watampone, semua datanya lengkap, sehingga realisasi indikator kinerja 100 %, telah melebihi target.

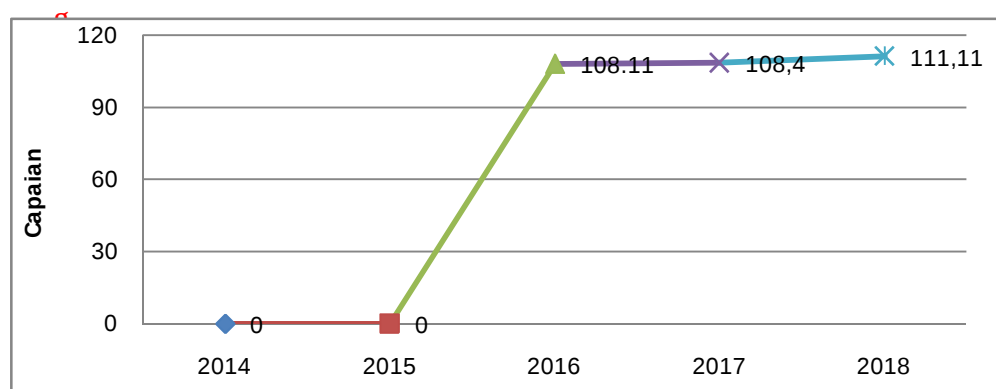
Gambar 3.9
Kelengkapan Data Pegawai Pada Aplikasi SIKEP

No	Nama Pegawai	Jenis Pegawai	CPK	NIK	Pangkat	Golongan	Pendidikan
1	ABD. RAHIM	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
2	ADAMING	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
3	AGUSMAN	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
4	AJAUDDIN RAHM	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
5	AJIDHUS HAMER	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
6	AUF FADUSCHET ALI	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
7	ASMANI	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
8	ASALUDIN	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
9	BIRYAKI	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
10	H. ABD. SAMUD	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
11	H. ABD. HAMID (HAM. SAMBULUNG)	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
12	H. M. FIDUS	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
13	HANI	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
14	HUSANAT	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
15	H. HUSANAT	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
16	H. MUHAMMAD	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
17	H. MURMAN	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
18	H. RIZAL	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
19	H. RUSMANI HANI	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
20	HUSNAT	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
21	JANUSMAN	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
22	JANUSMAN	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
23	JANUSMAN	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
24	KALAMATI	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
25	KAMUSMAN	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %
26	KE TUNG	L	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %

27	Muhammad Alimul	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
28	MARJUK	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
29	MUM KATIR	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
30	MUHAJIR	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
31	MUHAMMAD ARABIAN PR	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
32	MUHAMMAD HAWAN	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
33	Muhammad Sumir	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
34	MUHAMMAD FIKRIYUS	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
35	Musmi	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
36	MURAJI	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
37	MURHODOTAH	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
38	MURUKI	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
39	Musli	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
40	MUAT T SAKI	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
41	Musmawati	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
42	Musmug	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
43	MUSRI	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
44	MUJALAH	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
45	PA, Mardiana, K	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
46	PA, Mardiana	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
47	PA, Mardiana	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
48	Pazeli	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
49	Pezan	1	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016 adalah 108,11 %, melebihi target. Namun pada tahun 2017, capaiannya menurun menjadi 108,4 %. Sedangkan pada tahun 2018, capaian meningkat menjadi 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah pengelola SIKEP telah bekerja keras untuk melengkapi semua data pegawai yang ada.

SASARAN VII Indikator Kinerja ke-8 : Persentase Surat-Surat Keputusan yang Dihimpun
--

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja persentase surat-surat keputusan yang dihimpun selama tahun 2018 ditargetkan 90 % dari surat-surat keputusan yang telah diterbitkan / dibuat.

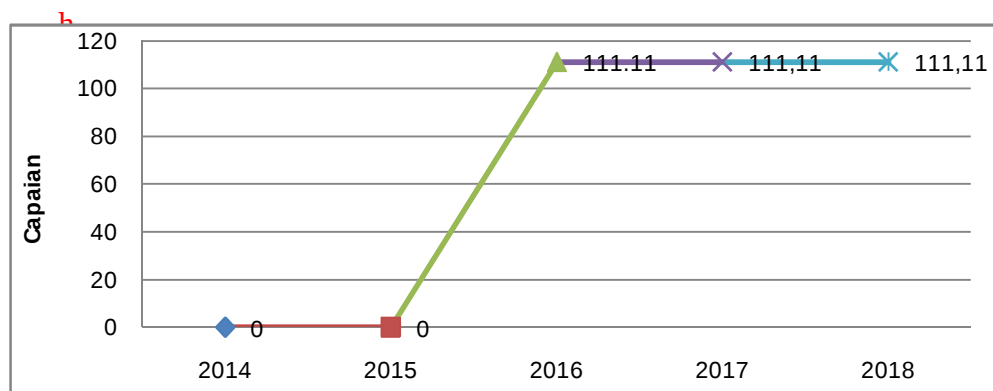
Gambar 3.10
Agenda Surat Keputusan



Gambar di atas merupakan halaman terakhir dari Agenda SK tahun 2018. Dari gambar terlihat bahwa jumlah surat keputusan yang telah diterbitkan / dibuat selama tahun 2018 sebanyak 92 SK. Semuanya sudah dibagikan / diserahkan kepada orang yang berhak / bersangkutan dan juga sudah dihimpun, sehingga realisasi 100 %, melebihi dari yang ditargetkan.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah mencapai target.

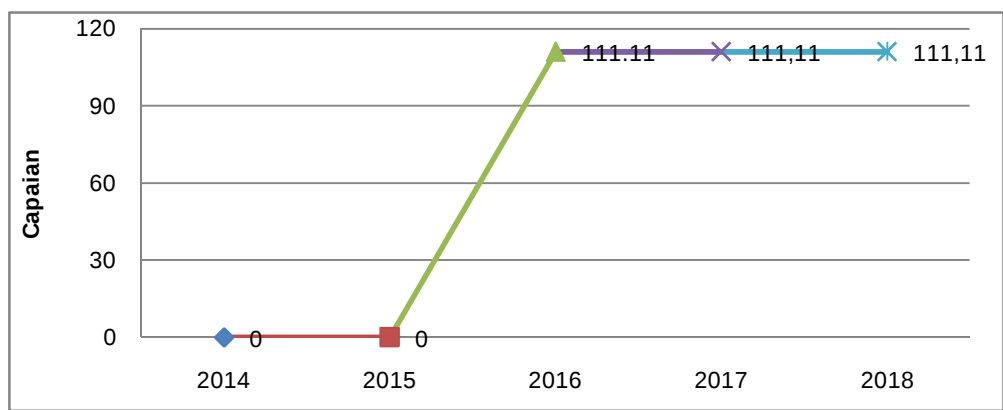
5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah keuletan petugas yang terkait dalam menjalankan tugasnya.

SASARAN VII **Indikator Kinerja ke-9 : Jumlah Rekapitulasi Daftar Hadir**

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja jumlah rekapitulasi daftar hadir selama tahun 2018 ditargetkan 90 % dari pelaksanaan rekapitulasi daftar hadir setiap bulan. Pengadilan Agama Watampone menggunakan dua cara dalam pelaksanaan rekapitulasi daftar hadir setiap bulan, yaitu dengan cara manual dan melalui absensi pada Aplikasi Komdanas MA RI. Setiap akhir bulan dilakukan rekapitulasi daftar hadir, baik untuk keperluan pengajuan tunjangan remunerasi maupun pembayaran uang makan, sehingga terdapat 12 dokumen rekapitulasi daftar hadir selama tahun 2017. Jadi realisasi indikator kinerja 100 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah kerjasama yang baik antara petugas absensi manual dengan operator absensi pada aplikasi KOMDANAS.

SASARAN VII
Indikator Kinerja ke-10 : Pencatatan Buku Kas Umum dan Buku Bantu

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja Pencatatan Buku Kas Umum dan Buku Bantu yang telah ditandatangani setiap bulan selama tahun 2018 ditargetkan 90%.

Tabel 3.40
Tanggal Pembuatan & Penandatanganan Buku Kas Umum & Buku Bantu
Bendahara PNPB Setiap Bulan

Periode Pelaporan	Tanggal Pembuatan & Penandatanganan	
	Satker 307509	Satker 309076
Januari	31 Januari 2018	31 Januari 2018
Februari	28 Februari 2018	28 Februari 2018
Maret	29 Maret 2018	29 Maret 2018
April	30 April 2018	30 April 2018
Mei	31 Mei 2018	31 Mei 2018
Juni	29 Juni 2018	29 Juni 2018
Juli	31 Juli 2018	31 Juli 2018
Agustus	31 Agustus 2018	31 Agustus 2018
September	28 September 2018	28 September 2018
Oktober	31 Oktober 2018	31 Oktober 2018
Nopember	30 Nopember 2018	30 Nopember 2018
Desember	31 Desember 2018	31 Desember 2018

Dari tabel di atas terlihat bahwa selama tahun 2018, dari 12 bulan periode pelaporan (masing-masing untuk satker 307509 dan 309076) semua Buku Kas Umum dan Buku Bantu Bendahara PNPB dibuat dan ditandatangani di akhir bulan pelaporan ataupun di awal bulan berikutnya (sebelum tanggal 10), sehingga realisasi 100 %.

Tabel 3.41
Tanggal Pembuatan & Penandatanganan Buku Kas Umum & Buku Bantu
Bendahara Pengeluaran Setiap Bulan

Periode Pelaporan	Tanggal Pembuatan & Penandatanganan	
	Satker 307509	Satker 309076
Januari	31 Januari 2018	31 Januari 2018
Februari	1 Maret 2018	1 Maret 2018
Maret	3 April 2018	3 April 2018
April	1 Mei 2018	1 Mei 2018

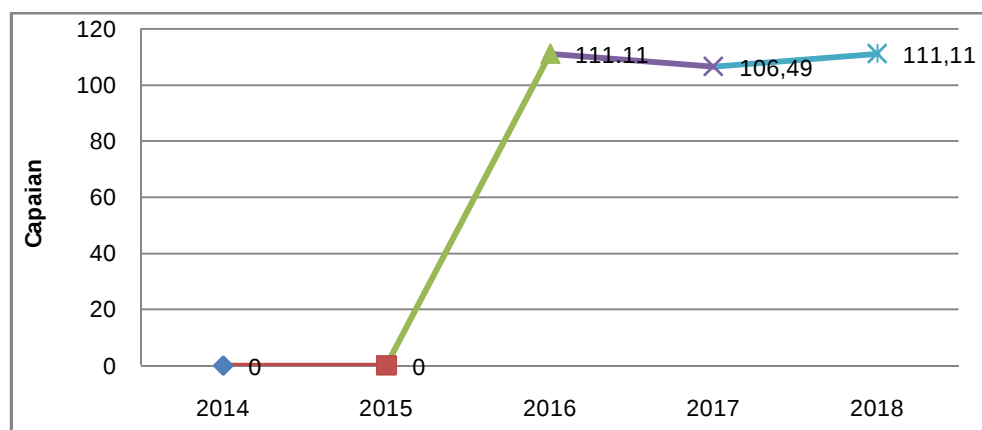
Mei	31 Mei 2018	31 Mei 2018
Juni	29 Juni 2018	29 Juni 2018
Juli	31 Juli 2018	31 Juli 2018
Agustus	31 Agustus 2018	31 Agustus 2018
September	28 September 2018	28 September 2018
Oktober	31 Oktober 2018	31 Oktober 2018
Nopember	30 Nopember 2018	30 Nopember 2018
Desember	31 Desember 2018	31 Desember 2018

Dari tabel di atas terlihat bahwa selama tahun 2018, dari 12 bulan periode pelaporan (masing-masing untuk satker 307509 dan 309076) semua Buku Kas Umum dan Buku Bantu Bendahara Pengeluaran dibuat dan ditandatangani di akhir bulan pelaporan ataupun di awal bulan berikutnya (sebelum tanggal 10), sehingga realisasi 100 %.

Realisasi rata-rata indikator kinerja Pencatatan Buku Kas Umum dan Buku Bantu = $(100\% + 100\%) / 2$
= 100 %.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016 adalah 111,11 %, melebihi target. Namun pada tahun 2017, capaiannya menurun menjadi 106,49 %. Sedangkan pada tahun 2018 capaian meningkat menjadi 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah kerja sama yang baik antara Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerima / PNBPN serta kontrol yang dilakukan Sekretaris berjalan secara kontinyu.

SASARAN VII
Indikator Kinerja ke-11 : Jumlah Rekonsiliasi Anggaran Tepat Waktu

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja jumlah rekonsiliasi anggaran tepat waktu selama tahun 2018 ditargetkan 90 % dari pelaksanaan rekonsiliasi anggaran setiap bulan.

Tabel 3.42
Pelaksanaan Rekonsiliasi Anggaran Satker 307509

No	Periode Pelaporan	Tanggal	Nomor BAR	Keterangan
1	Januari	-	-	Aplikasi e-rekon belum tersedia / siap
2	Februari	-	-	Aplikasi e-rekon belum tersedia / siap
3	Maret	-	-	Aplikasi e-rekon belum tersedia / siap
4	April	25 Mei 2018	BAR - 2487/WPB.23/KP.055/2018	
5	Mei	4 Juni 2018	BAR - 20292/WPB.23/KP.055/2018	
6	Juni	5 Juli 2018	BAR - 41019/WPB.23/KP.055/2018	
7	Juli	14 Agustus 2018	BAR - 645681/WPB.23/KP.055/2018	
8	Agustus	4 September 2018	BAR - 88395/WPB.23/KP.055/2018	

9	September	2 Oktober 2018	BAR - 108967/WPB.23/KP.055/2018	
10	Oktober	12 Nopember 2018	BAR - 133075/WPB.23/KP.055/2018	
11	Nopember	3 Desember 2018	BAR - 151398/WPB.23/KP.055/2018	
12	Desember	4 Januari 2019	BAR - 173282/WPB.23/KP.055/2018	

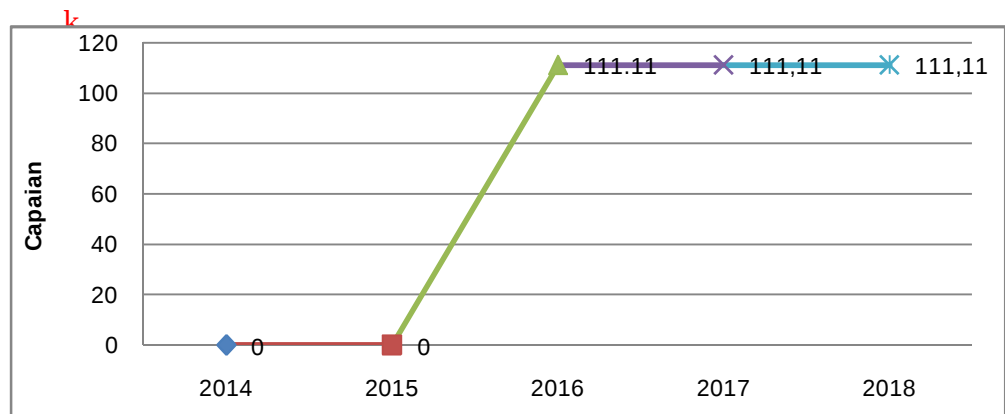
Tabel 3.43
Pelaksanaan Rekonsiliasi Anggaran Satker 309076

No	Periode Pelaporan	Tanggal	Nomor BAR	Keterangan
1	Januari	-	-	Aplikasi e-rekon belum tersedia / siap
2	Februari	-	-	Aplikasi e-rekon belum tersedia / siap
3	Maret	-	-	Aplikasi e-rekon belum tersedia / siap
4	April	25 Mei 2018	BAR - 2750/WPB.23/KP.055/2018	
5	Mei	4 Juni 2018	BAR - 20298/WPB.23/KP.055/2018	
6	Juni	5 Juli 2018	BAR - 41047/WPB.23/KP.055/2018	
7	Juli	14 Agustus 2018	BAR - 64584/WPB.23/KP.055/2018	
8	Agustus	4 September 2018	BAR - 88403/WPB.23/KP.055/2018	
9	September	2 Oktober 2018	BAR - 109010/WPB.23/KP.055/2018	
10	Oktober	12 Nopember 2018	BAR - 133088/WPB.23/KP.055/2018	
11	Nopember	3 Desember 2018	BAR - 151401/WPB.23/KP.055/2018	
12	Desember	4 Januari 2019	BAR - 173292/WPB.23/KP.055/2018	

Rekonsiliasi anggaran dilakukan setiap awal bulan berikutnya (tepat waktu atau setelah tersedia jadwal e-rekon) selama tahun 2018, sehingga ada 18 BAR untuk semua (satker 307509 dan 309076). Jadi realisasi 100 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah operator terkait bertanggungjawab terhadap pekerjaannya.

SASARAN VII
Indikator Kinerja ke-12 : Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Tepat Waktu

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja jumlah laporan pertanggungjawaban bendahara tepat waktu tahun 2018 ditargetkan 90 % dari pelaksanaan laporan pertanggungjawaban bendahara setiap bulan.

Tabel 3.44
Tanggal Laporan Pertanggungjawaban Bendahara PNPB

Periode LPJ Bendahara	Satker 307509		Satker 309076	
	Tanggal Pembuatan	Tanggal Pengesahan	Tanggal Pembuatan	Tanggal Pengesahan
Januari	31 Januari 2018	2 Februari 2018	31 Januari 2018	2 Februari 2018
Februari	28 Februari 2018	2 Maret 2018	28 Februari 2018	2 Maret 2018
Maret	29 Maret 2018	4 April 2018	29 Maret 2018	4 April 2018
April	30 April 2018	2 Mei 2018	30 April 2018	2 Mei 2018

Mei	31 Mei 2018	4 Juni 2018	31 Mei 2018	4 Juni 2018
Juni	29 Juni 2018	3 Juli 2018	29 Juni 2018	3 Juli 2018
Juli	31 Juli 2018	1 Agustus 2018	31 Juli 2018	1 Agustus 2018
Agustus	31 Agustus 2018	3 September 2018	31 Agustus 2018	3 September 2018
September	28 September 2018	2 Oktober 2018	28 September 2018	2 Oktober 2018
Oktober	31 Oktober 2018	1 Nopember 2018	31 Oktober 2018	1 Nopember 2018
Nopember	30 Nopember 2018	4 Desember 2018	30 Nopember 2018	4 Desember 2018
Desember	31 Desember 2018	2 Januari 2019	31 Desember 2018	2 Januari 2019

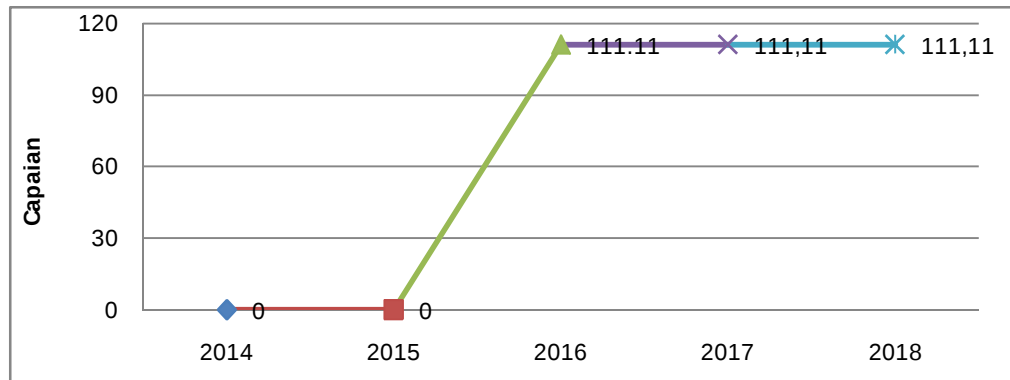
Tabel 3.45
Tanggal Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran

Periode LPJ Bendahara	Satker 307509		Satker 309076	
	Tanggal Pembuatan	Tanggal Pengesahan	Tanggal Pembuatan	Tanggal Pengesahan
Januari	31 Januari 2018	2 Februari 2018	31 Januari 2018	2 Februari 2018
Februari	28 Februari 2018	2 Maret 2018	28 Februari 2018	2 Maret 2018
Maret	29 Maret 2018	3 April 2018	29 Maret 2018	3 April 2018
April	30 April 2018	2 Mei 2018	30 April 2018	2 Mei 2018
Mei	31 Mei 2018	4 Juni 2018	31 Mei 2018	4 Juni 2018
Juni	29 Juni 2018	3 Juli 2018	29 Juni 2018	3 Juli 2018
Juli	31 Juli 2018	1 Agustus 2018	31 Juli 2018	1 Agustus 2018
Agustus	31 Agustus 2018	3 September 2018	31 Agustus 2018	3 September 2018
September	28 September 2018	2 Oktober 2018	28 September 2018	2 Oktober 2018
Oktober	31 Oktober 2018	1 Nopember 2018	31 Oktober 2018	1 Nopember 2018
Nopember	30 Nopember 2018	4 Desember 2018	30 Nopember 2018	4 Desember 2018
Desember	31 Desember 2018	2 Januari 2019	31 Desember 2018	2 Januari 2019

Dari tabel 3.44 sampai tabel 3.45 terlihat bahwa jumlah pertanggung jawaban anggaran yang dibuat oleh Bendahara Pengeluaran dan Penerima / PNBPN selama tahun 2018 sebanyak 48 dokumen, dan semuanya dibuat tepat waktu, sebelum tanggal 10 bulan berikutnya, sehingga realisasi 100%, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

- Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

- Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerima / PNBPN mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap tugasnya.

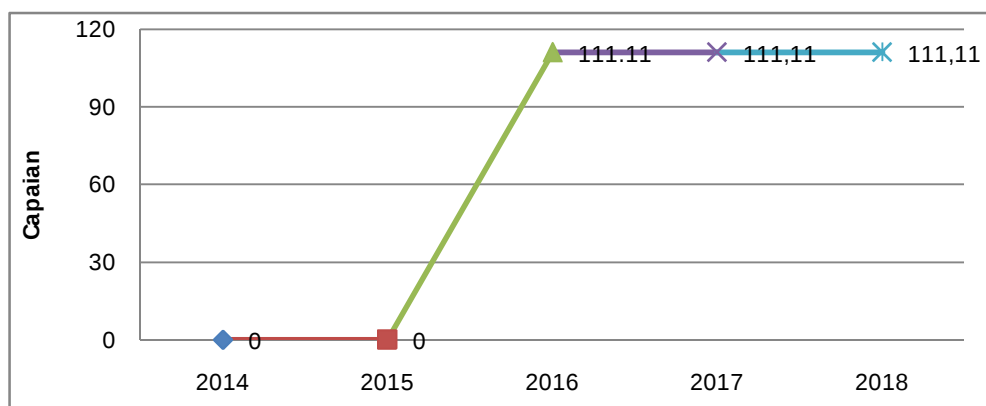
SASARAN VII **Indikator Kinerja ke-13 : Persentase Arsip Pertanggungjawaban Anggaran**

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja persentase arsip pertanggung jawaban anggaran tahun 2018 ditargetkan 90 % dari pertanggung jawaban yang ada. Jumlah pertanggung jawaban anggaran yang dibuat oleh Bendahara Pengeluaran dan Penerima / PNBPN selama tahun 2018 sebanyak 48 dokumen, sebagaimana yang tertera pada tabel 3.37 sampai tabel 3.38, dan semuanya sudah diarsipkan, sehingga realisasi indikator kinerja 100 %, melebihi dari yang ditargetkan.

- Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .

2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37 realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerima / PNPB sangat bertanggungjawab terhadap tugas yang diembannya.

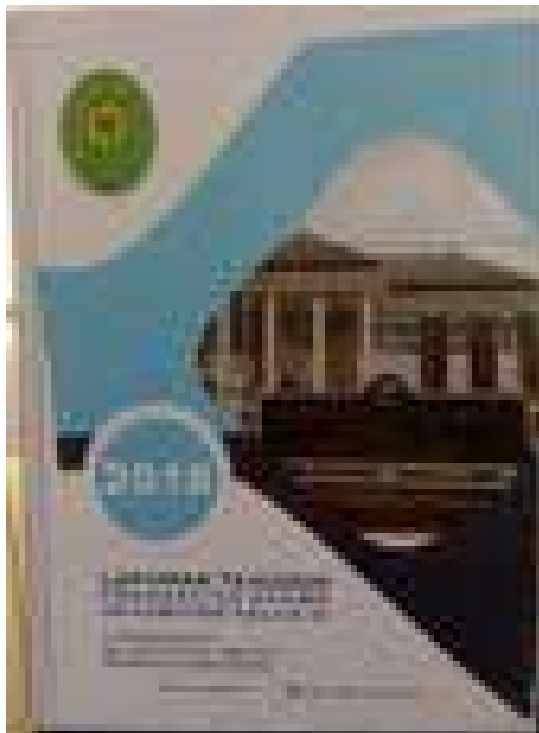
SASARAN VII

Indikator Kinerja ke-14 : Persentase Arsip Laporan Tahunan

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja persentase arsip Laporan Tahunan pada tahun 2018 ditargetkan 90 % dari Laporan yang ada. Jumlah Laporan Tahunan

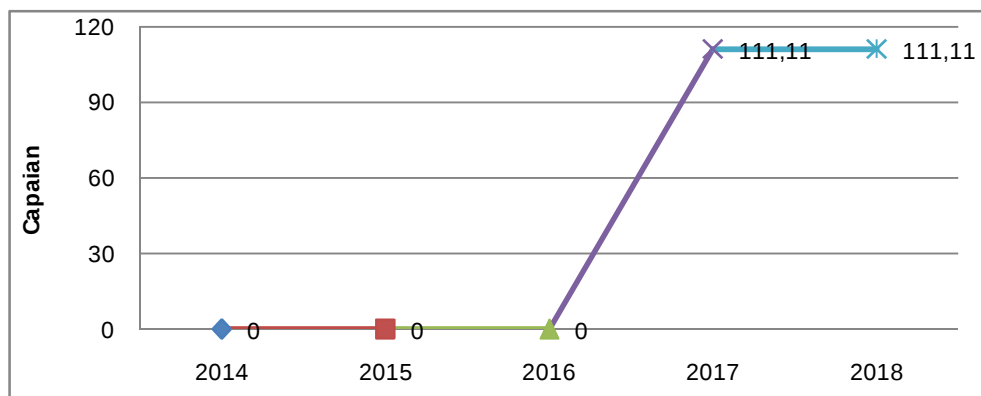
selama tahun 2018 sebanyak 1 laporan dan sudah diarsipkan, sehingga realisasi indikator kinerja 100 %, melebihi dari yang ditargetkan.

Gambar 3.11
Arsip Laporan Tahunan 2018



1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah Kasubbag. Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan beserta tim Penyusunan Laporan Tahunan 2018 mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap tugasnya.

SASARAN VII **Indikator Kinerja ke-15 : Persentase Arsip Dokumen SAKIP**

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja persentase arsip Dokumen SAKIP pada tahun 2018 ditargetkan 90 % dari dokumen yang ada. Dokumen SAKIP yang dibuat selama tahun 2018 sebanyak 18 dokumen, yakni :

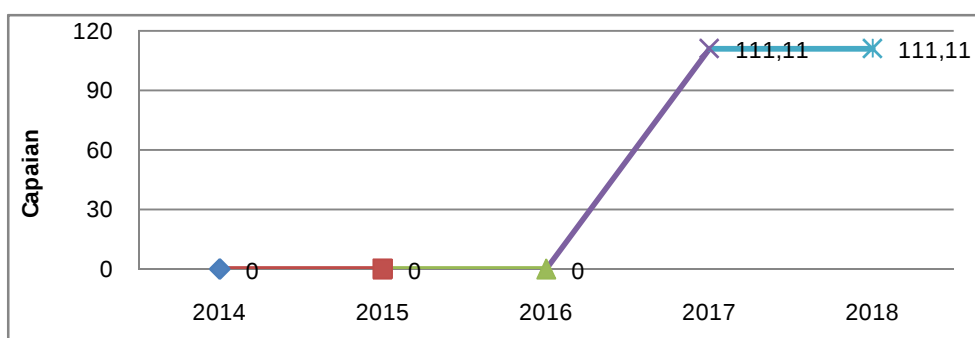
- 1) LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) tahun 2017,
- 2) RK (Rencana Kinerja) Tahun 2019,
- 3) PK (Perjanjian Kinerja) Tahun 2018 Satker,
- 4) PK (Perjanjian Kinerja) Tahun 2018 Panitera dengan Ketua PA Watampone,
- 5) PK (Perjanjian Kinerja) Tahun 2018 Sekretaris dengan Ketua PA Watampone,
- 6) PK (Perjanjian Kinerja) Tahun 2018 Wakil Panitera dengan Panitera,
- 7) PK (Perjanjian Kinerja) Tahun 2018 Panitera Muda Permohonan dengan Wakil Panitera,
- 8) PK (Perjanjian Kinerja) Tahun 2018 Panitera Muda Gugatan dengan Wakil Panitera,
- 9) PK (Perjanjian Kinerja) Tahun 2018 Panitera Muda Hukum dengan Wakil Panitera,
- 10) PK (Perjanjian Kinerja) Tahun 2018 Kasubbag. Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan dengan Sekretaris,

- 11) PK (Perjanjian Kinerja) Tahun 2018 Kasubbag. Umum dan Keuangan dengan Sekretaris,
- 12) PK (Perjanjian Kinerja) Tahun 2018 Kasubbag. Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana Pelaporan dengan Sekretaris,
- 13) Reviu Dokumen IKU (Indikator Kinerja Utama),
- 14) Reviu Dokumen Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019.
- 15) Pengukuran Kinerja Triwulan I tahun 2018.
- 16) Pengukuran Kinerja Triwulan II tahun 2018.
- 17) Pengukuran Kinerja Triwulan III tahun 2018.
- 18) Pengukuran Kinerja Triwulan IV tahun 2018.

Semua Dokumen SAKIP tersebut sudah diarsipkan, sehingga realisasi indikator kinerja 100 %. Jadi pencapaiannya adalah 111,11 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.30, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah Kasubbag. Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap amanah yang diembannya.

SASARAN VII
Indikator Kinerja ke-16 : Persentase Dokumen Penyusunan RKA-KL
Tahun Anggaran Berikutnya Tepat Waktu

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja persentase Dokumen Penyusunan RKA-KL tahun anggaran berikutnya tepat waktu (sesuai batas waktu setiap kali ada permintaan) pada tahun 2018 ditargetkan 90 % jumlah dokumen yang telah dibuat.

Tabel 3.46

Penyusunan RKA-KL T.A 2019 dan 2020 pada tahun 2018

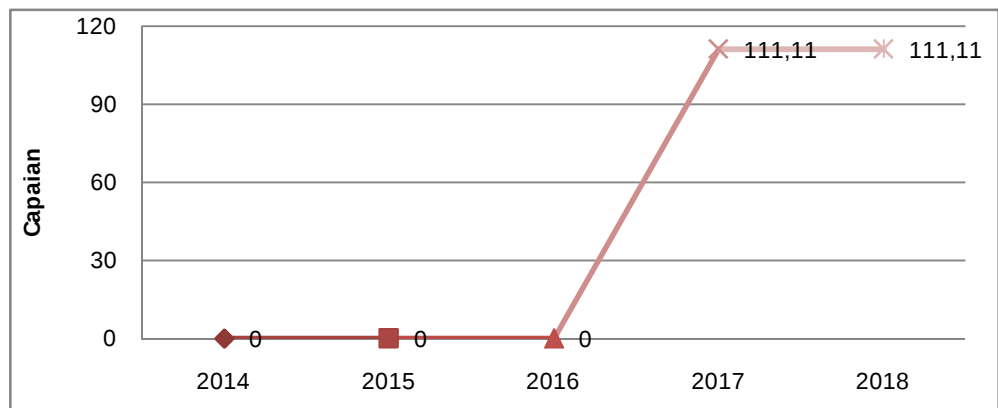
No.	Periode Permintaan	Tanggal Penyusunan	Batas Penyusunan
RKA-KL T.A. 2019			
Satker 307509			
1	Penyusunan Lanjutan	24 Agustus 2018	24 Agustus 2018
2	Penyusunan Lanjutan	28 September 2018	28 September 2018
3	Penyusunan Lanjutan	8 Oktober 2018	8 Oktober 2018
Satker 309076			
1	Penyusunan Defenitif	7 Mei 2018	7 Mei 2018
RKA-KL T.A. 2020			
Satker 307509			
1	Penyusunan Awal	19 Desember 2018	20 Desember 2018
Satker 309076			
1	Penyusunan Awal	19 Desember 2018	4 Januari 2019

Dari tabel di atas, terlihat bahwa semua Dokumen Penyusunan RKA-KL TA 2019 dan 2020 sudah dibuat tepat waktu serta sudah diarsipkan, sehingga realisasi indikator kinerja 100 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .

2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah Kasubbag. Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap amanah yang diembannya.

SASARAN VII
Indikator Kinerja ke-17 : Pelaporan Monitoring Evaluasi Realisasi Anggaran Satker 307509 dan Satker 309076 Tepat Waktu

Berdasarkan tabel 3.35, indikator kinerja pelaporan monitoring evaluasi anggaran Satker 307509 dan Satker 309076 tepat waktu pada tahun 2018 ditargetkan 90 %.

Gambar 3.12
Monitoring Partisipasi Satker 307509

No.	Kode RI	Kode Sat	Nama Pemohon	Nama Sub-Rib	Kode Satker	Nama Satker	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sept	Oktr	Nov	Des
1	000	04	PELAKSANAAN PELAYANAN	PELAYANAN	307509	PELAYANAN PELAYANAN PELAYANAN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total								100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Gambar 3.13
Monitoring Partisipasi Satker 309076

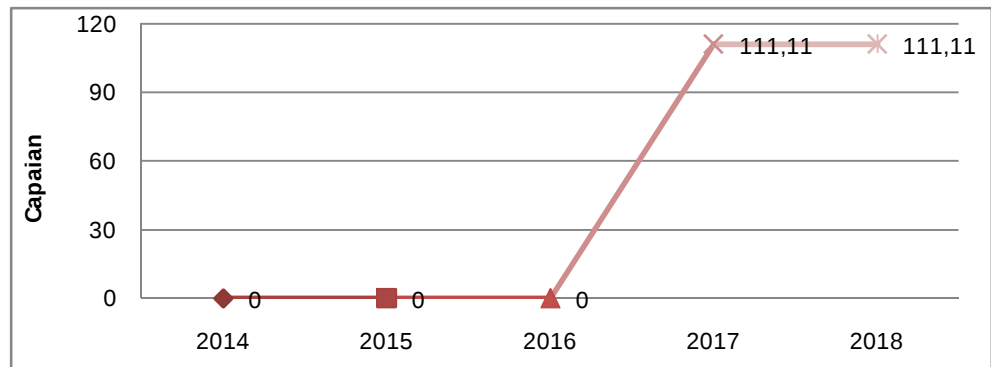
No.	Kode RI	Kode Sat	Nama Pemohon	Nama Sub-Rib	Kode Satker	Nama Satker	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sept	Oktr	Nov	Des
1	000	04	PELAKSANAAN PELAYANAN	PELAYANAN	309076	PELAYANAN PELAYANAN PELAYANAN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total								100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Dari gambar 3.12 dan 3.13 terlihat bahwa pelaporan monitoring evaluasi anggaran Satker 307509 dan 309076 selama tahun 2018 dilaksanakan tepat waktu, sehingga realisasi indikator kinerja 100 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 100 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 10 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 100 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,11 %.

3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 111,11 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.37 di atas.

Pada tabel 3.37, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 100 %. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah Kasubbag. Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap amanah yang diembannya.



Sasaran 8 : Tercapainya Realisasi Belanja Pegawai dan Belanja Barang

Sasaran ini terdiri dari dua indikator, yaitu :

- Persentase pembayaran gaji
- Persentase belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran

Pencapaian target indikator kinerja tahun 2018 pada sasaran tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.47
Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2018 pada Sasaran VIII

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase pembayaran gaji	90%	99,99 %	111,1 %
b. Persentase belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran	90%	99,45 %	110,5 %
Rata-Rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis VIII :			110,8 %

Tabel 3.48
Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran VIII serta capaiannya tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	2014			2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase pembayaran gaji	-	-	-	-	-	-	90%	98,32%	109,24 %	90%	99,97%	111,08%	90%	99,99 %	111,1 %
b. Persentase belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran	-	-	-	-	-	-	90%	95,87 %	106,52 %	90%	96,14%	106,82 %	90%	99,45 %	110,5 %

Tabel 3.49
Perbandingan realisasi kinerja sasaran VIII sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
a. Persentase pembayaran gaji	-	98,32 %	99,97 %	99,99 %
b. Persentase belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran	-	95,87 %	96,14 %	99,45 %

Analisis atas capaian indikator-indikator di atas adalah sebagai berikut :

SASARAN VIII
Indikator Kinerja ke-1 : Persentase Pembayaran Gaji

Belanja / pembayaran gaji, uang makan dan tunjangan biasa disebut Belanja Pegawai. Berdasarkan DIPA TA 2018 Satker 307509, pagu awal untuk Belanja Pegawai (51) sebesar Rp 8.362.373.000 (*Delapan milyar tiga ratus enam puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah*). Namun pada tanggal 8 Februari 2019 revisi pagu minus terbit sehingga pagu 51 bertambah menjadi Rp 10.766.223.000 (*Sepuluh milyar tujuh ratus enam puluh enam juta dua ratus dua puluh tiga rupiah*).

Tabel 3.50
Penyerapan Anggaran Belanja Pegawai

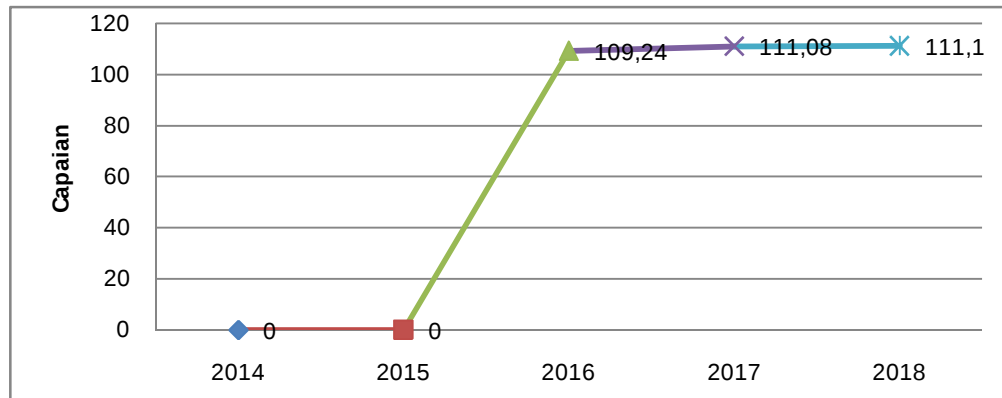
Uraian	Jumlah Dana	Persentase
Realisasi	10.766.217.603	99,99995 %
Sisa	5.397	0,00005 %

Berdasarkan tabel 3.47, indikator kinerja Persentase Pembayaran Gaji pada tahun 2018 ditargetkan 90 % dari jumlah anggarannya dalam DIPA. Dari tabel 3.50 terlihat realisasi indikator kinerja 99,99 % sehingga pencapaiannya 111,1 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 99,99 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 9,99 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 99,99 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 111,1 %.

3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.48 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, capaian indikator kinerja pada tahun 2016 adalah 109,24 %, melebihi target. Pada tahun 2017, capaiannya meningkat menjadi 111,08 %. Begitu pula pada tahun 2018, capaiannya meningkat menjadi 111,1 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.49 di atas.

Pada tabel 3.49, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 99,99%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah kerja sama yang terjalin dengan baik antara operator GPP (gaji) dan pengelola DIPA lainnya.

SASARAN VIII **Indikator Kinerja ke-2 : Persentase Belanja Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**

Berdasarkan DIPA TA 2018 Satker 307509, pagu awal untuk Belanja Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (1066.994.002) sebesar Rp 705.947.000 (*Tujuh ratus lima juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah*). Namun pada tanggal 8 Februari 2019 revisi pagu minus terbit sehingga pagu untuk 1066.994.002 berkurang menjadi Rp 704.757.000 (*Tujuh ratus empat juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*).

Berdasarkan tabel 3.47, indikator kinerja pada tahun 2018 ditargetkan 90% dari jumlah anggarannya dalam DIPA.

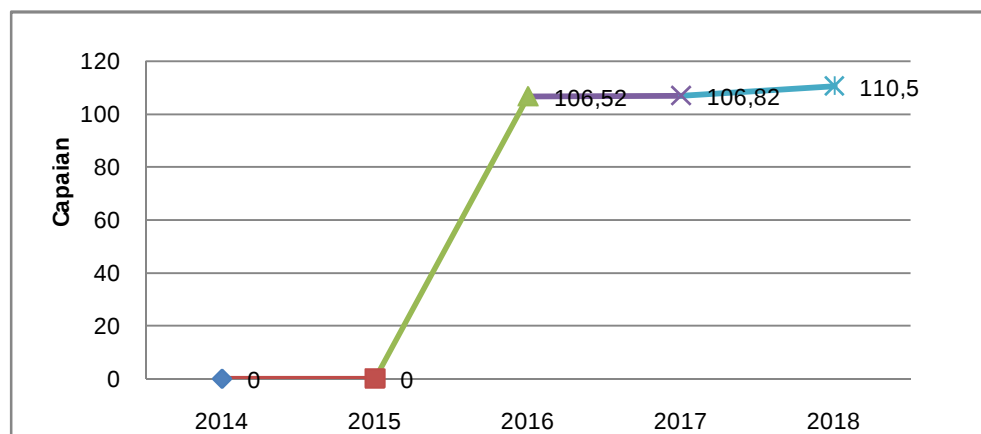
Tabel 3.51
Penyerapan Anggaran Belanja Barang Operasional dan Pemeliharaan
Perkantoran

Uraian	Belanja Operasional & Pemeliharaan Perkantoran	Persentase
Pagu	704.757.000	
Realisasi	700.873.435	99,45
Sisa	5.073.565	0,55

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi indikator kinerja sebesar 99,45 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 99,45 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 9,45 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 99,45 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 110,5 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.48 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Dari grafik di atas terlihat bahwa capaian indikator kinerja pada tahun 2016, 2017 dan 2018 terus meningkat, melebihi target.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.49 di atas.

Berdasarkan tabel 3.49, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 99,45 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah pegawai yang terkait memiliki tanggungjawab yang tinggi terhadap tugas yang diembannya.



Sasaran 9 : Terpenuhi Sarana Dan Prasarana Lembaga Peradilan

Sasaran ini terdiri dari dua indikator, yaitu :

- a. Persentase pemanfaatan anggaran sesuai DIPA dan Perencanaan
- b. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana yang layak memadai

Pencapaian target indikator kinerja tahun 2018 pada sasaran tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.52
Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2018 pada Sasaran IX

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase pemanfaatan anggaran sesuai DIPA dan Perencanaan	90%	99,69 %	110,77%
b. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana yang layak memadai	90%	99,04 %	110,04%
Rata-Rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis IX :			110,41%

Tabel 3.53

Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran IX serta capaiannya tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	2014			2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
a. Persentase pemanfaatan anggaran sesuai DIPA dan Perencanaan	-	-	-	-	-	-	90%	99,97 %	111,08 %	90%	99,95%	111,06%	90%	99,69 %	110,77 %
b. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana yang layak memadai	-	-	-	-	-	-	90%	82,8 %	92 %	90%	91,57%	101,74%	90%	99,04 %	110,04 %

Tabel 3.54

Perbandingan realisasi kinerja sasaran IX sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
c. Persentase pemanfaatan anggaran sesuai DIPA dan Perencanaan	-	99,97 %	99,95%	99,69 %
d. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana yang layak memadai	-	82,8 %	91,57%	99,04 %

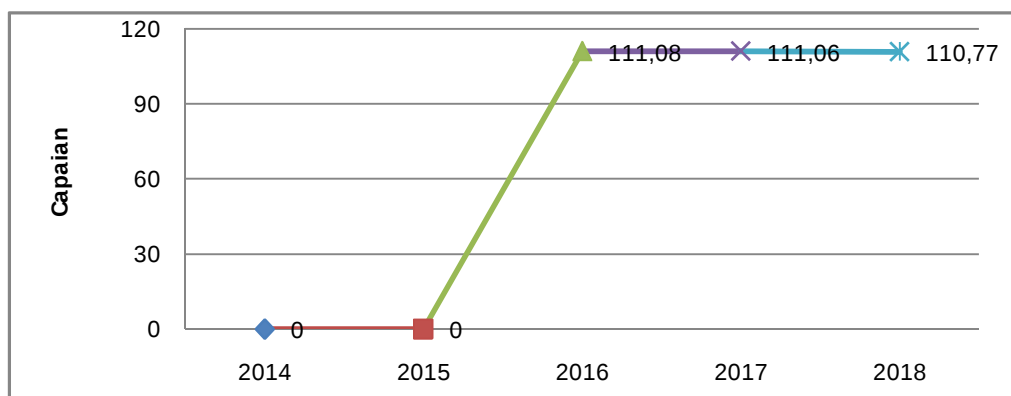
Analisis atas capaian indikator-indikator di atas adalah sebagai berikut :

SASARAN IX
Indikator Kinerja ke-1 : Persentase Pemanfaatan Anggaran Sesuai DIPA dan Perencanaan

Berdasarkan tabel 3.52, indikator kinerja Persentase Pemanfaatan Anggaran Sesuai DIPA dan Perencanaan (realisasi anggaran untuk pengadaan) pada tahun 2018 ditargetkan 90 % terhadap anggarannya. Realisasi belanja untuk pengadaan sebesar Rp 167.970.000,- dari Rp 168.500.000,- anggaran tersedia, sehingga realisasi indikator kinerja 99,69 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 99,69 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 9,69 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 99,69 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 110,77 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.53 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Dari grafik di atas terlihat bahwa capaian indikator kinerja pada tahun 2016 meningkat menjadi 111,08 %, melebihi target. Namun pada tahun 2017 capaiannya menurun menjadi 111,06 %. Begitu pula pada tahun 2018, capaian menurun menjadi 110,77 %, meski masih melebihi target.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.54 di atas.

Berdasarkan tabel 3.54, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 99,69 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja sudah melebihi target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah kerja sama yang baik antara bagian Keuangan, Pejabat Pengadaan, dan pihak lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan pengadaan.

SASARAN IX
Indikator Kinerja ke-2 : Peningkatan Jumlah Sarana dan Prasarana yang Layak Memadai

Berdasarkan tabel 3.52, indikator kinerja peningkatan jumlah sarana dan prasarana yang layak memadai pada tahun 2018 ditargetkan 90 % dari jumlah sarana dan prasarana yang ada.

Tabel 3.55
 Sarana dan Prasarana Fasilitas Kantor

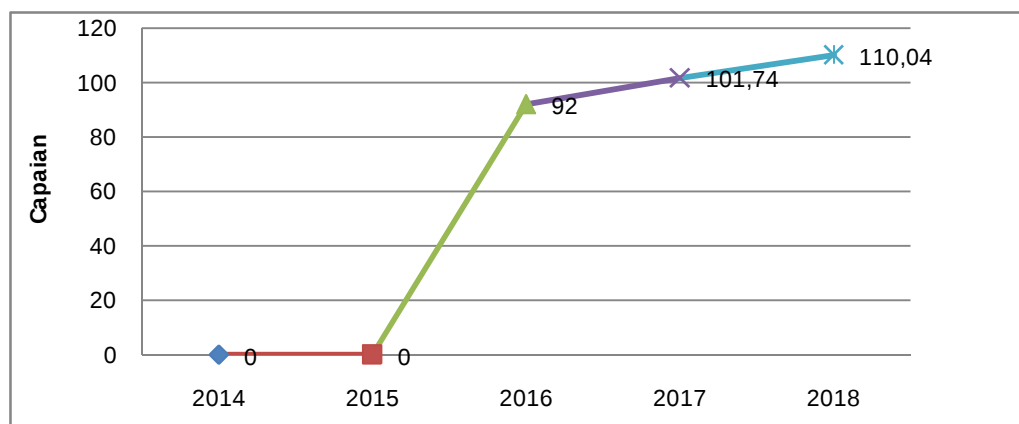
No	Sarana / Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Lemari Besi/Metal	69	
2	Lemari kayu	6	1 Rusak Ringan
3	Rak Besi	1	
4	Rak kayu	2	Rusak Ringan
5	Filling Cabinet Besi	1	
6	Brandkas	2	
7	Tabung Pemadam Api	5	
8	Papan Visual	5	2 Rusak Ringan
9	Mesin Absensi	1	Rusak Berat
10	Stempel timbul/ bulat	1	Rusak Ringan
11	Perkakas Kantor Lainnya	1	
12	Meja kerja kayu	65	
13	Kursi Besi/Metal	191	2 Rusak Ringan
14	Kursi Kayu	12	
15	Sice	5	1 Rusak Ringan
16	Meja Rapat	2	
17	Tempat Tidur Besi	1	
18	Meja Telpon	1	
19	Meja Resepsionis	2	
20	Sketsel	2	

21	Kursi Fiber Glas / plastik	7	
22	Jam Elektronik	1	
23	Mesin Pemotong Rumput	1	
24	Lemari Es	7	
25	A.C. Split	21	
26	Kipas Angin	1	
27	Kompore Gas	1	Rusak Ringan
28	Tabung Gas	1	
29	Televisi	6	
30	Sound System	1	
31	Lambang Garuda Pancasila	2	Rusak Ringan
32	Gambar Presiden/Wapres	2	Rusak Ringan
33	Tiang Bendera	6	
34	Tangga Aluminium	1	
35	Kaca Hias	6	
36	Mimbar/Podium	1	
37	Palu Sidang	2	Rusak Ringan
38	Lambang Instansi	1	
39	Gordyn/Kray	1	
40	Asbak Tinggi	4	
41	Uninterruptible Power Supply (UPS)	2	
42	Camera Digital	1	Rusak Berat
43	Telephon (PABX)	1	
44	Pesawat Telepon	1	
45	Facsimile	1	
46	Genset	1	
47	P.C. Unit	15	3 Rusak Ringan
48	Laptop	19	3 Rusak Berat
49	Printer	16	3 Rusak Ringan
50	Scanner	1	
51	Server	1	
52	Router	3	
53	Rak Server	1	
54	Kabel UTP	3	
55	Wireless Access Point	2	
56	Switch	6	
	Jumlah	522	

Berdasarkan tabel di atas, dari 522 unit sarana dan prasarana pada Pengadilan Agama Watampone, terdapat 5 unit yang rusak berat, sehingga realisasi indikator kinerja 99,04 %, melebihi target.

1. Pencapaian kinerja pada indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu target 90 %, namun realisasi sampai dengan 99,04 % .
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada indikator ini terpaut selisih lebih yaitu sebesar 9,04 % dari target 90 % sedangkan realisasinya 99,04 %. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 110,04 %.
3. Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.36 di atas.

Jika divisualisasi dalam bentuk grafik, maka capaian indikator kinerja tersebut dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :



Dari grafik di atas terlihat bahwa capaian indikator kinerja pada tahun 2016 sebesar 92 %, melebihi target. Pada tahun 2017 capaiannya meningkat menjadi 101,74 %, serta pada tahun 2018 meningkat menjadi 110,04 %.

4. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.54 di atas.

Berdasarkan tabel 3.54, realisasi indikator kinerja pada tahun 2018 adalah 99,04 %. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis yaitu rata-rata 90 %, maka realisasi kinerja mencapai target.

5. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian adalah adanya penambahan sarana dan prasarana dari pengadaan tahun 2018.

B. Realisasi Anggaran

Untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi yang transparan, kapabel, efisien dan efektif, maka diperlukan mekanisme pengelolaan

keuangan yang tepat, sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban sampai pada tahap pelaporan.

Dalam Tahun Anggaran 2018 Pengadilan Agama Watampone menerima DIPA dari Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI Nomor : SP DIPA-005.01.2.307509/2018 tanggal 05 Desember 2017 sejumlah **Rp 9.290.795.000,-** (*Sembilan milyar dua ratus sembilan puluh juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Namun setelah revisi pagu minus pada tanggal 8 Februari 2019, anggaran menjadi bertambah menjadi **Rp 11.693.455.000,-** (*Sebelas milyar enam ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus lima puluh lima ribu rupiah*).

Sedangkan untuk DIPA dari Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI dengan Nomor : SP DIPA- 005.04.2.309076/2017 tanggal 05 Desember 2017 sejumlah **Rp 168.460.000,-** (*Seratus enam puluh delapan juta empat ratus enam puluh ribu rupiah*).

Dengan demikian, jumlah anggaran yang dikelola oleh Pengadilan Agama Watampone Tahun 2018 yang merupakan akumulasi dari 2 (dua) DIPA tersebut di atas sebesar Rp 11.861.915.000,- (*Sebelas milyar delapan ratus enam puluh satu juta sembilan ratus lima belas ribu rupiah*).

Untuk mengukur realisasi kinerja anggaran Pengadilan Agama Watampone pada Tahun 2018 dari anggaran yang terdapat dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2018, maka ada tiga sasaran indikator kinerja yang menjadi tolak ukur, yaitu persentase penyerapan belanja pegawai, persentase penyerapan belanja barang dan persentase penyerapan belanja modal.

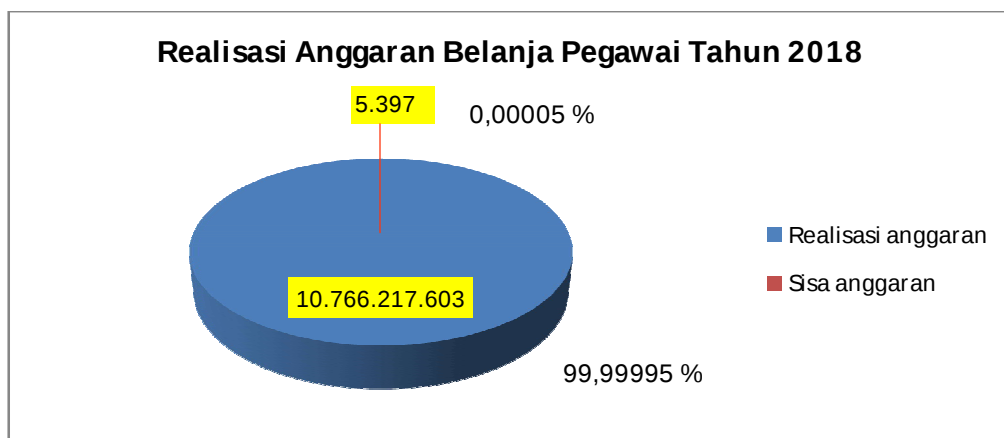
Realisasi anggaran dari tiga sasaran kinerja yang menjadi tolak ukur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai

- Pagu anggaran (setelah revisi) sebesar = Rp. 10.766.223.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 10.766.217.603,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 5.397,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 99,99995 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 0,00005 %

Kalau dibandingkan realisasi kinerja anggaran pada sektor belanja pegawai antara Tahun 2018 dengan 3 tahun sebelumnya yaitu tahun 2017, 2016 dan 2015, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Realisasi Kinerja Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut :



- b) Realisasi Kinerja Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2017 :

Pagu anggaran (setelah revisi) sebesar = Rp. 7.295.610.000,-

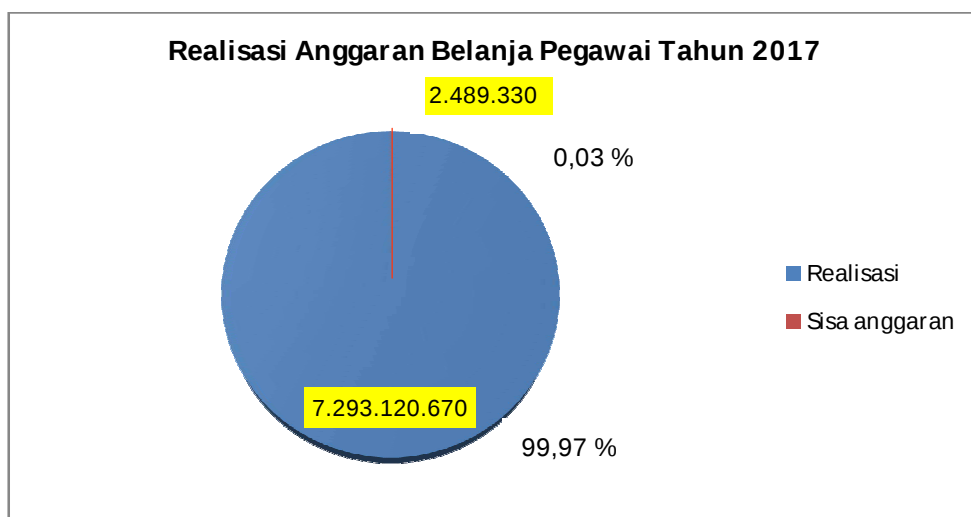
Realisasi sebesar = Rp. 7.293.120.670,-

Sisa anggaran sebesar = Rp. 2.489.330,-

Persentase penyerapan anggaran sebesar = 99,97 %

Persentase sisa anggaran sebesar = 0,03 %

Sebagaimana ditunjukkan dalam grafik berikut :



- c) Realisasi Kinerja Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2016 :

Pagu anggaran (setelah revisi) sebesar = Rp. 5.895.326.000,-

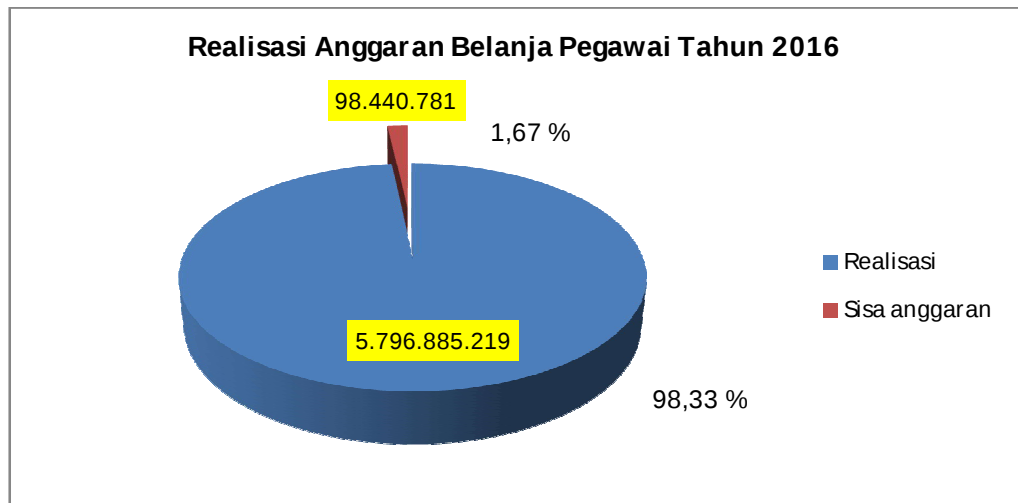
Realisasi sebesar = Rp. 5.796.885.219,-

Sisa anggaran sebesar = Rp. 98.440.781,-

Persentase penyerapan anggaran sebesar = 98,33 %

Persentase sisa anggaran sebesar = 1,67 %

Sebagaimana ditunjukkan dalam grafik berikut :



d) Realisasi Kinerja Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2015 :

Pagu anggaran (setelah revisi) sebesar = Rp. 6.056.700.000,-

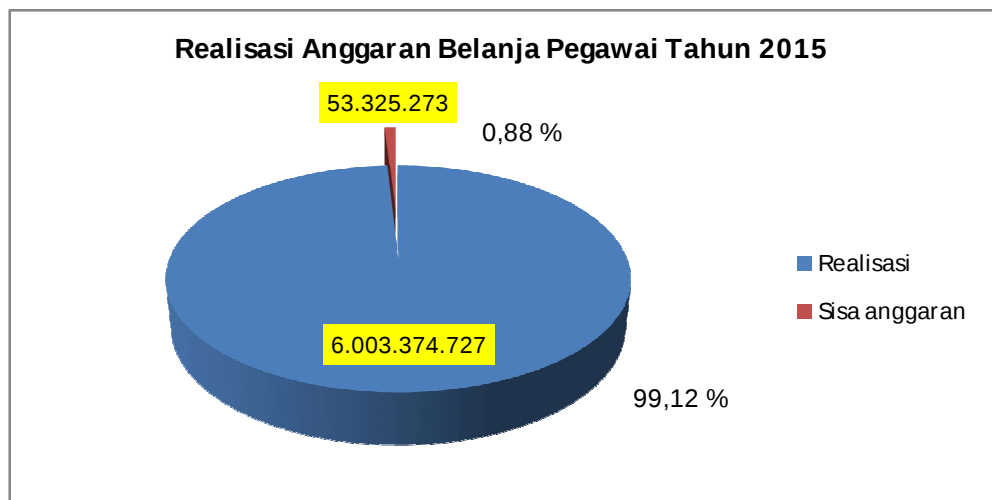
Realisasi sebesar = Rp. 6.003.374.727,-

Sisa anggaran sebesar = Rp. 53.325.273,-

Persentase penyerapan anggaran sebesar = 99,12 %

Persentase sisa anggaran sebesar = 0,88 %

Sebagaimana ditunjukkan dalam grafik berikut :



Dari gambaran tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase penyerapan anggaran belanja pegawai tahun anggaran 2016 mengalami penurunan sebesar 0,79 % dibandingkan dengan tahun 2015. Namun pada tahun 2017, penyerapan anggaran mengalami kenaikan sebesar 1,64 %. Begitu pula pada tahun 2018 penyerapan anggaran mengalami kenaikan tipis senilai 0.0295 %, bahkan nilai

penyerapan tersebut hampir mendekati nilai 100 %. Pagu anggaran 2018 dan 2017 tersebut merupakan hasil revisi belanja pegawai untuk mengatasi pagu minus.

2. Belanja Barang

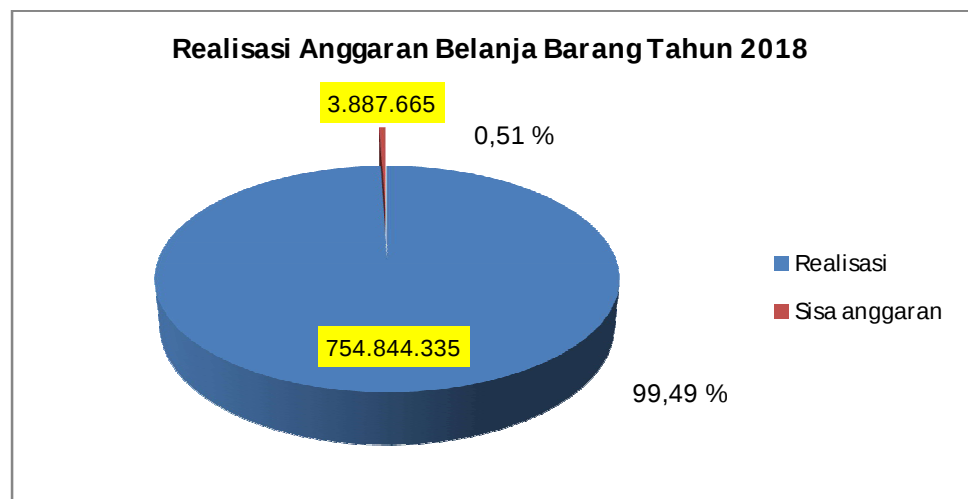
a). Untuk DIPA Unit Organisasi Badan Urusan Administrasi MA-RI

Realisasi Kinerja Anggaran Pengadilan Agama Watampone pada sektor belanja barang tahun anggaran 2018 untuk DIPA Unit Organisasi Badan Urusan Administrarasi MA-RI adalah :

- Pagu anggaran (setelah revisi) sebesar = Rp. 758.732.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 754.844.335,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 3.887.665,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 99,49 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 0,51 %

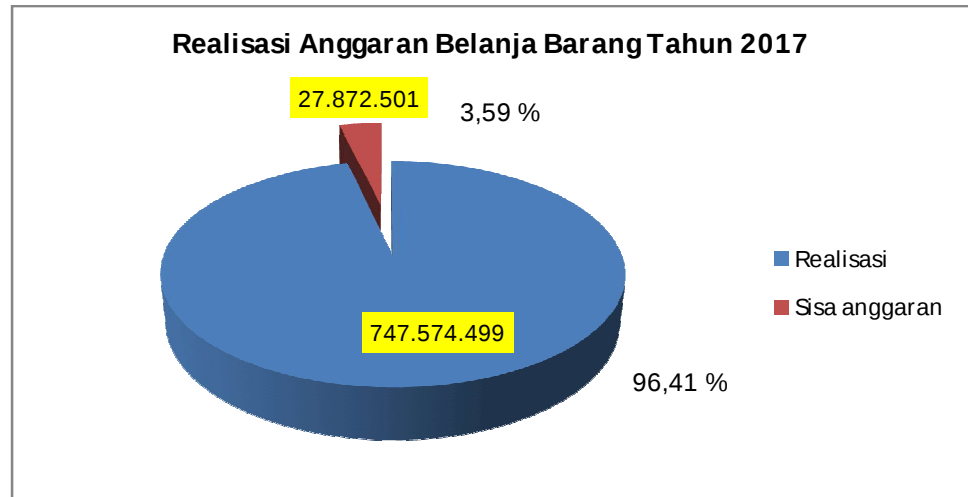
Kalau dibandingkan dengan realisasi kinerja anggaran pada sektor belanja barang antara Tahun 2018 dengan 3 tahun sebelumnya yaitu tahun 2017, 2016 dan 2015, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi Kinerja Anggaran Belanja Barang Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut :



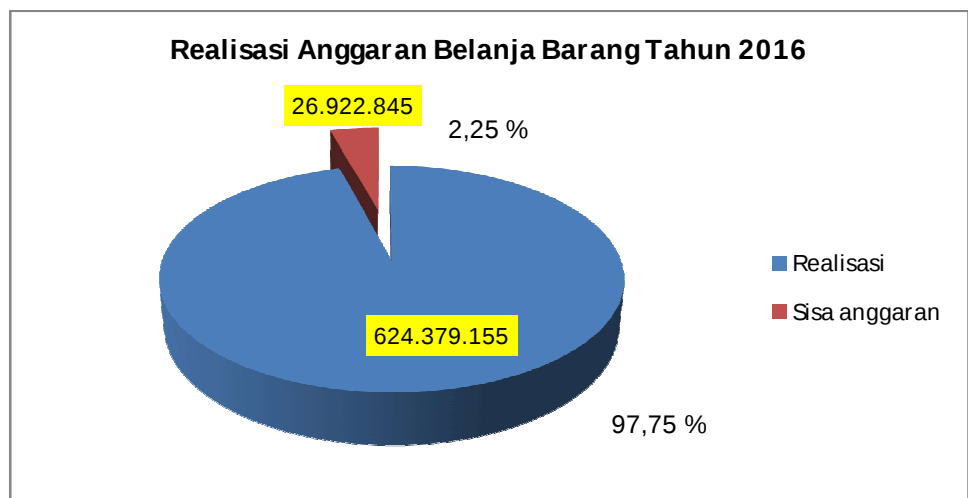
- 2) Realisasi Kinerja Anggaran Belanja Barang Tahun 2017 :

- Pagu anggaran sebesar = Rp. 775.447.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 747.574.499,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 27.872.501,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 96,41 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 3,59 %



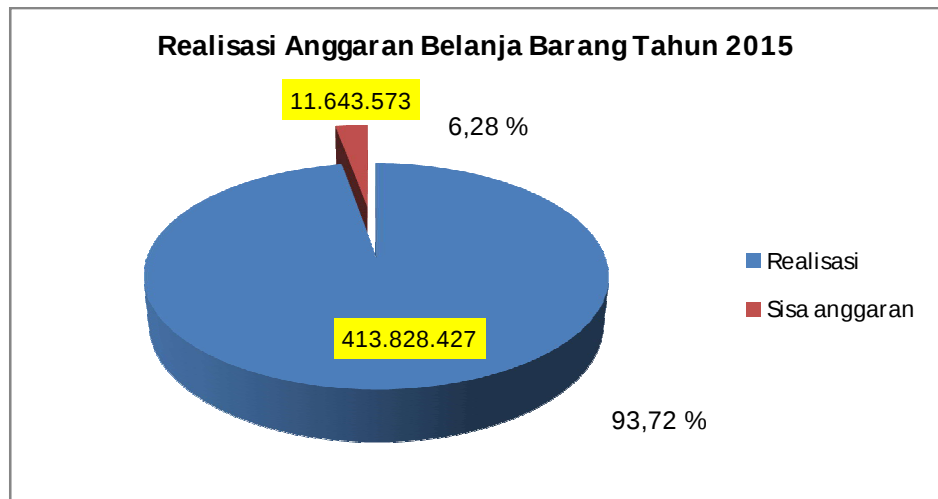
3) Realisasi Kinerja Anggaran Belanja Barang Tahun 2016 :

- Pagu anggaran sebesar = Rp. 651.302.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 624.379.155,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 26.922.845,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 97,75 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 2,25 %



4) Realisasi Kinerja Anggaran Belanja Barang Tahun 2015 :

- Pagu anggaran sebesar = Rp. 425.472.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 413.828.427,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 11.643.573,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 93,72 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 6,28 %



Dari gambaran tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase penyerapan anggaran belanja barang tahun anggaran 2016 mengalami kenaikan sebesar **4,03%** dibandingkan dengan tahun 2015. Namun pada tahun 2017, penyerapan anggaran mengalami penurunan sebesar **1,34 %**. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah pagu anggaran tahun 2017 yang lebih besar dari tahun 2016 sekitar **19,06 %**. Namun pada tahun 2018 penyerapan anggaran mengalami kenaikan sebesar **3,08 %**.

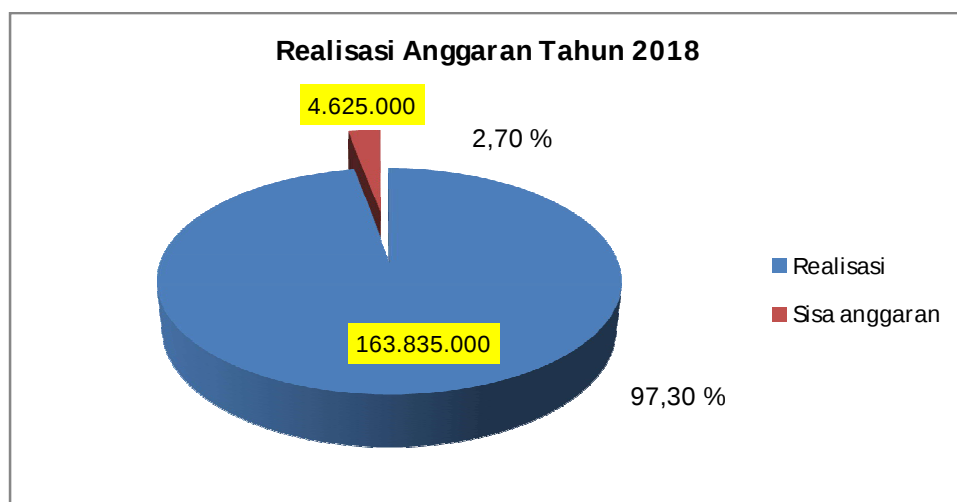
b). Untuk DIPA Unit Organisasi Badan Peradilan Agama MA-RI

Realisasi Kinerja Anggaran Pengadilan Agama Watampone pada sektor belanja barang tahun anggaran 2018 untuk DIPA Unit Organisasi Badan Peradilan Agama MA-RI adalah:

- Pagu anggaran sebesar = Rp. 168.460.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 163.835.000,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 4.625.000,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 97,30 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 2,70 %

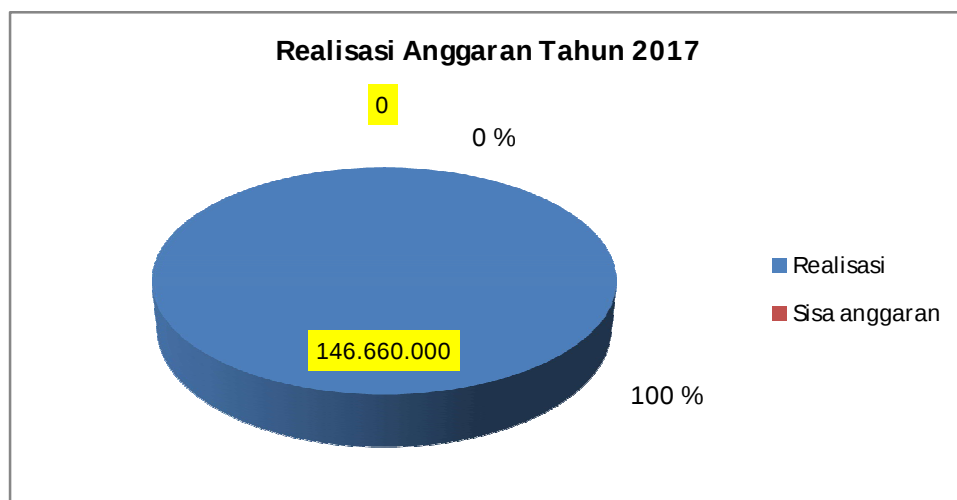
Kalau dibandingkan realisasi kinerja anggaran pada sektor belanja barang antara tahun anggaran 2018 dengan 3 tahun anggaran sebelumnya yaitu tahun 2017, 2016 dan 2015 untuk DIPA Unit Organisasi Badan Peradilan Agama MA-RI, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut :



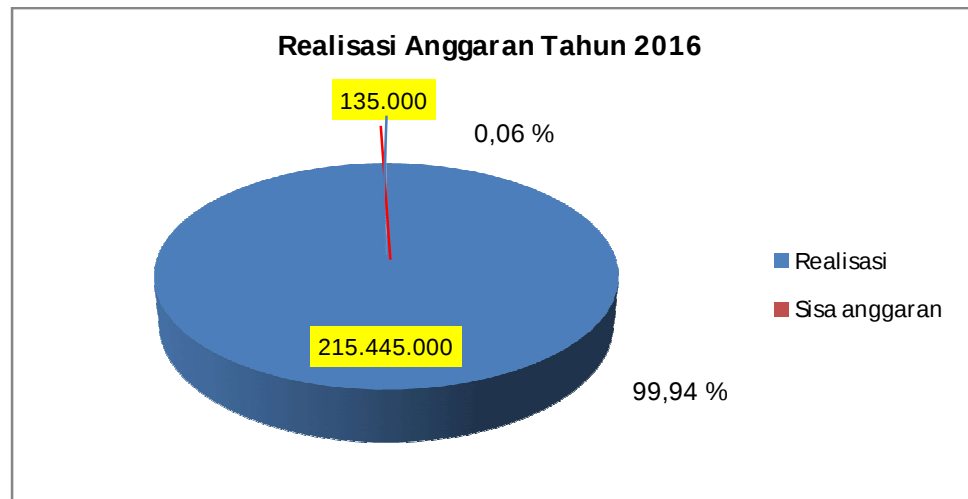
2) Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2017 :

- Pagu anggaran sebesar = Rp. 146.660.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 146.660.000,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 0,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 100 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 0 %



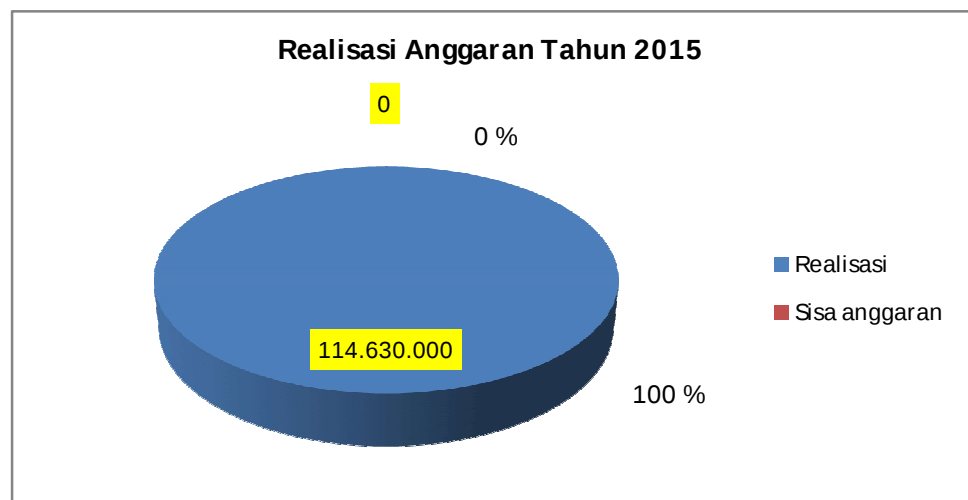
3) Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2016 :

- Pagu anggaran sebesar = Rp.215.580.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 215.445.000,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 135.000,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 99,94 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 0,06 %



4) Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2015 :

- Pagu anggaran sebesar = Rp.114.630.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 114.630.000,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 0,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 100 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 0 %



Dari gambaran tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase penyerapan anggaran belanja barang tahun anggaran 2016 untuk DIPA Unit Organisasi Badan Peradilan Agama MA-RI mengalami penurunan sebesar **0,06%** dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah pagu anggaran tahun 2016 yang lebih besar dari tahun 2015 sekitar **88,07 %**. Namun pada tahun 2017, penyerapan anggaran mengalami kenaikan sebesar **0,06%**. Pada tahun 2018, penyerapan anggaran kembali mengalami penurunan sebesar **2,70%** dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh

jumlah pagu anggaran tahun 2018 yang lebih besar dari tahun 2017 sekitar **14,86 %**.

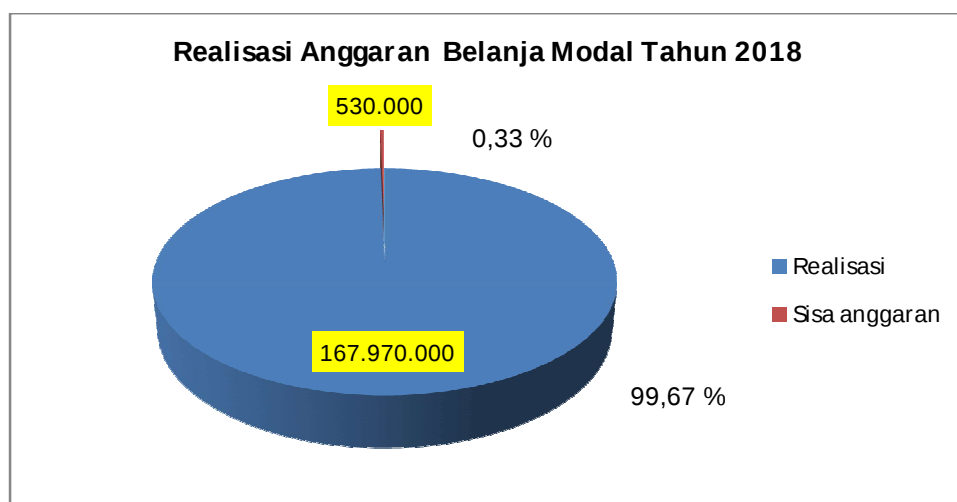
3. Belanja Modal

Realisasi Kinerja Anggaran Pengadilan Agama Watampone pada sektor belanja modal untuk tahun anggaran 2018 adalah :

- Pagu anggaran sebesar = Rp. 168.500.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 167.970.000,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 530.000,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 99,67 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 0,33 %

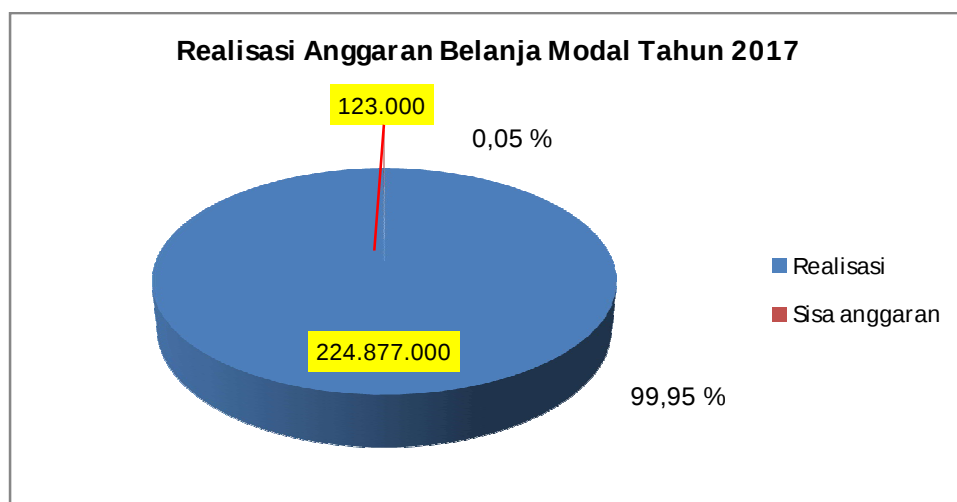
Kalau dibandingkan realisasi kinerja anggaran pada sektor belanja modal antara tahun anggaran 2018 dengan 3 tahun anggaran sebelumnya yaitu tahun 2017, 2016 dan 2015, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut :



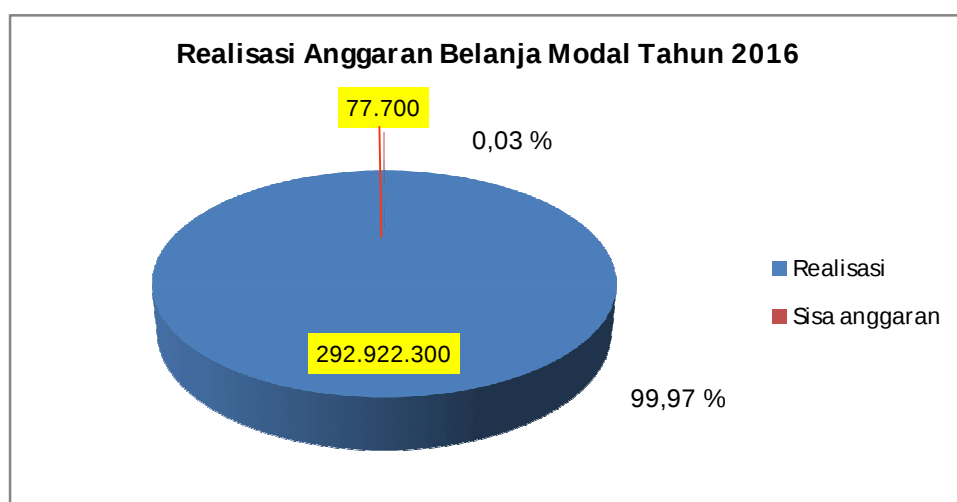
b) Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2017 :

- Pagu anggaran sebesar = Rp. 225.000.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 224.877.000,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 123.000,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 99,95 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 0,05 %



c) Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2016 :

- Pagu anggaran sebesar = Rp. 293.000.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 292.922.300,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 77.700,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 99,97 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 0,03 %



d) Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2015 :

- Pagu anggaran sebesar = Rp. 140.000.000,-
- Realisasi sebesar = Rp. 139.909.000,-
- Sisa anggaran sebesar = Rp. 91.000,-
- Persentase penyerapan anggaran sebesar = 99,94 %
- Persentase sisa anggaran sebesar = 0,06 %



Dari gambaran tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase penyerapan anggaran belanja modal tahun anggaran 2016 mengalami kenaikan sebesar **0,03%** dibandingkan dengan tahun 2015. Namun pada tahun 2017, penyerapan anggaran mengalami penurunan sebesar **0,02%** dari tahun sebelumnya. Begitu pula pada tahun 2018, penyerapan anggaran mengalami lagi penurunan sebesar **0,32 %** dibandingkan dengan tahun 2017.